

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan teknik bermain peran (*role playing*) dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Teknik *role playing* merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa yaitu siswa diberikan kesempatan untuk memerankan dan merasakan secara langsung masalahnya melalui skenario bermain peran sehingga mereka akan lebih mengenal dan bisa menerima sikap serta kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dengan demikian mereka akan lebih mudah memahami orang lain dan mampu menjaga hubungan sosial.

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa hipotesis yang berbunyi teknik bermain peran (*role playing*) yang efektif akan meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dapat diterima, dalam arti bahwa bermain peran (*role playing*) dapat membantu dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Hal ini ditunjukkan dengan harga t_{hitung} sebesar -6,017 dari daftar distribusi t pada taraf nyata 5% diperoleh $t_{0,975}(28) = 2,05$. Ternyata harga t_{hitung} memperoleh harga lain, atau t_{hitung} telah berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 .

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka ada beberapa hal yang perlu peneliti kemukakan diantaranya:

- a. Teknik *role playing* atau bermain peran merupakan salah satu teknik yang tepat untuk digunakan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa, karena dengan bermain peran siswa akan menjadi lebih baik dalam membina hubungan sosial dengan orang lain.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tentang teknik *role playing*, maka diharapkan harus dapat memahami secara baik pelaksanaannya, agar dapat diterapkan dengan baik pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi & Hendro. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*. Jakarta: Asdi Mahasatya .
- Campbell, dkk. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Depok: Intuisi Press.
- Hartinah, Sitti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama.
- Jasmine, Julia. 2007. *Panduan Praktis Mengajar Berbasis Multiple Intelligences*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Kurnaisih & Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Bandung: Kata Pena.
- Lwin, dkk. 2005. *How To Multiply Your Child's Intelligence*. Yogyakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Najlatun, N. & Galih, W. 2013. *Penerapan Teknik Bermain Peran dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Inter-personal siswa kelas X Multimedia SMK IKIP Surabaya*. Journal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Vol 1, No. 1:50-60.
- Rusmana, Nandang. 2009. *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah (Metode, Teknik dan Aplikasi)*. Bandung: RIZQI Press.
- Sudjana. 2005. *Metode Statika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Hendra. 2006. *Kiat Membina Agar Anak senang Berkawan*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Uno. Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Askara.
- Widiasworo, Erwin. 2015. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Winkel, W.S. dan M.M. Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Instituti Pendidikan*. Yogyakarta. Media Abadi.

Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Yusuf & Juntika. 2012. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Zulkarnain. Wildan. 2013. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Askara.

Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET KECERDASAN INTERPERSONAL

(Uji Coba)

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Interpersonal Siswa (Uji Coba)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jlh	
			Positif	Negatif		
Kecerdasan Interpersonal	1. Membentuk dan menjaga hubungan sosial	1.1 Mampu menjaga hubungan yang baik dengan orang lain	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8	
		1.2 Memahami cara bergaul yang baik	9, 11, 13, 15	10, 12, 14,	7	
	2. Merasakan perasaan, pikiran, tingkah laku dan gaya hidup orang lain	2.1 Mengerti dengan apa yang dirasakan orang lain	16, 18, 20,	17, 19, 21, 22	7	
		2.2 Berempati dengan tulus	23, 25, 27, 29	24, 26, 28, 30	8	
	3. Memahami dan berkomunikasi secara efektif	3.1 Memahami cara berkomunikasi yang baik	31, 33, 35	32, 36, 37	6	
		3.2 Dapat berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal	38, 40, 42, 44	39, 41, 43, 45	8	
	4. Menyesuaikan diri terhadap lingkungan.	4.1 Beradaptasi dengan lingkungan baru	46, 48, 49, 51	47, 50, 52	8	
		4.2 Merespon dengan baik terhadap segala lingkungan	53, 55, 57, 59	54, 56, 58, 60	8	
	Jumlah			30	30	60

Lampiran 2

RAHASIA

INSTRUMEN IDENTIFIKASI MASALAH

A. Identitas Diri Responden

Nama :

Kelas :

Agama :

Telepon/HP :

Alamat :

B. Petunjuk

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan masalah yang mungkin Adik-adik alami. Bubuhkanlah tanda ceklis (√) pada salah satu kotak dalam lembar alternatif jawaban. Alternatif jawabannya yaitu:

1. Jawablah **SANGAT SESUAI (SS)**, apabila isi pernyataan sangat sesuai dengan keadaan adik-adik.
2. Jawablah **SESUAI (S)**, apabila isi pernyataan sesuai dengan keadaan adik-adik.
3. Jawablah **KURANG SESUAI (KS)**, apabila isi pernyataan kurang sesuai dengan keadaan adik-adik.
4. Jawablah **SANGAT TIDAK SESUAI (STS)**, apabila isi pernyataan tidak sesuai dengan keadaan adik-adik.

Kejujuran dan berdasarkan hati nurani adik-adik sangat diperlukan dalam menjawab kuesioner ini. Atas kesediaan meluangkan sedikit waktunya untuk keperluan ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	STS
1	Saya tidak suka dengan teman yang sering mengganggu orang lain				
2	Saya selalu mengabaikan sapaan dari orang lain				
3	Saya sering memuji teman yang mendapatkan peringkat dalam kelas				
4	Saya merasa malu berkenalan dengan orang baru				
5	Saya selalu tersenyum jika bertemu dengan orang lain				
6	Saya suka dengan teman yang memiliki derajat yang sama				
7	Saya selalu memenuhi ajakan teman mengerjakan tugas kelompok				
8	Jika ada teman yang berpenampilan kurang baik saya sering meledeknya				
9	Saya mengetahui batasan-batasan dalam bergaul				
10	Saya kurang memahami cara-cara dalam bergaul				
11	Saya senang berteman dengan siapa saja				
12	Saya sangat sulit bergaul dengan orang lain				
13	Saya sering menasehati teman jika ada yang melakukan kesalahan				
14	Saya lebih mementingkan kepentingan pribadi dibanding kepentingan orang lain				
15	Saya mengetahui bagaimana cara bergaul yang baik				
16	Saya ikut merasa sedih ketika melihat teman mendapatkan nilai buruk				

17	Saya kurang paham bagaimana cara menghibur teman yang sedang bersedih				
18	Saya turut prihatin jika melihat teman yang sedang kesusahan				
19	Saya merasa tidak peduli dengan apa yang terjadi pada orang lain				
20	Saya ikut merasa sedih jika ada teman yang tertimpa musibah				
21	Saya merasa terganggu jika ada teman yang selalu bertanya hal yang sama berulang kali				
22	Jika ada teman yang meminta bantuan saya sering mengabaikannya				
23	Jika melihat orang lain menangis (sedih) tanpa sadar sayapun ikut menangis				
24	Saya sering meledek teman yang sedang kesusahan				
25	Saya sukarela menolong teman yang mengalami musibah				
26	Jika ada pengemis datang ke rumah saya sering mengabaikannya				
27	Saya rela memberikan sebagian uang jajan untuk menolong orang lain yang membutuhkannya				
28	Saya merasa tidak senang jika ada orang yang menceritakan kebahagiaannya di depan orang lain				
29	Jika ada orang yang meminta bantuan saya akan berusaha membantunya meskipun sedang mengerjakan pekerjaan yang penting				
30	Saya merasa tidak senang jika ada yang selalu meminta bantuan				
31	Ketika ada informasi penting saya selalu berbagi dengan orang lain				

32	Jika sedang kesal saya sering membentak orang lain				
33	Saya senang berbicara dengan nada yang lembut				
34	Saya merasa takut bertanya kepada orang lain meskipun berada dalam kesulitan				
35	Saya berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar				
36	Saya sering berdebat dengan teman jika berbeda pendapat				
37	Saya sering berbicara kasar kepada guru/teman di sekolah				
38	Saya mampu merespon dengan baik jika ada teman yang sedang berbicara				
39	Saya merasa takut jika berbicara dengan orang asing				
40	Saya merasa percaya diri jika tampil berbicara didepan umum				
41	Saya memiliki kebiasaan menundukkan kepala jika ada orang yang sedang bercerita				
42	Jika ada pertanyaan yang diberikan guru saya selalu menjawabnya				
43	Saya memilih untuk diam jika memiliki masalah				
44	Saya merasa senang jika ada guru yang meminta untuk mengikuti kegiatan sekolah				
45	Saya tidak suka berada di tempat ramai yang memaksa harus berkomunikasi dengan orang lain				
46	Saya sering menyapa orang lain meskipun baru pertama kali bertemu				
47	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan baru				
48	Ketika mengerjakan tugas kelompok saya senang jika ada				

	anggota baru				
49	Saya merasa canggung jika berada di lingkungan yang baru				
50	Saya lebih suka menyendiri				
51	Saya senang ikut dalam kegiatan yang berhubungan dengan social				
52	Saya senang berteman dengan orang-orang terdekat saja				
53	Saya merasa lebih senang jika mengerjakan tugas secara kelompok				
54	Saya sering menolak jika ada teman yang mengajak bertemu dengan orang-orang yang tidak dikenal				
55	Jika belajar kelompok saya selalu menerima ditempatkan dikelompok mana saja				
56	Jika ada orang asing bertanya tentang suatu hal saya memilih untuk mengabaikannya				
57	Saya merasa senang berada di lingkungan yang baru				
58	Saya akan membantu orang yang baik saja				
59	Saya lebih suka mengobrol dengan orang yang baru dikenal				
60	Saya merasa bosan jika berada di lingkungan yang sama dalam jangka waktu yang lama				

Lampiran 3

Berdasarkan hasil dari pengolahan data melalui program Microsoft Office Excel diperoleh hasil validitas instrument sebagai berikut:

No.	r hitung	r table	Status	No.	r hitung	r tabel	Status
1	0,589	0,235	Valid	24	0,673	0,235	Valid
2	0,385	0,235	Valid	25	0,427	0,235	Valid
3	0,323	0,235	Valid	26	0,415	0,235	Valid
4	0,491	0,235	Valid	27	0,707	0,235	Valid
5	0,563	0,235	Valid	28	0,640	0,235	Valid
6	0,567	0,235	Valid	29	0,471	0,235	Valid
7	0,325	0,235	Valid	30	0,352	0,235	Valid
8	0,555	0,235	Valid	31	0,541	0,235	Valid
9	0,591	0,235	Valid	32	0,423	0,235	Valid
10	0,520	0,235	Valid	33	0,383	0,235	Valid
11	0,313	0,235	Valid	34	0,468	0,235	Valid
12	0,426	0,235	Valid	35	0,456	0,235	Valid
13	0,429	0,235	Valid	36	0,338	0,235	Valid
14	0,569	0,235	Valid	37	0,369	0,235	Valid
15	0,328	0,235	Valid	38	0,694	0,235	Valid
16	0,652	0,235	Valid	39	0,398	0,235	Valid
17	0,611	0,235	Valid	40	0,514	0,235	Valid
18	0,460	0,235	Valid	41	0,612	0,235	Valid
19	0,463	0,235	Valid	42	0,437	0,235	Valid
20	0,451	0,235	Valid	43	0,434	0,235	Valid
21	0,496	0,235	Valid	44	0,303	0,235	Valid
22	0,494	0,235	Valid	45	0,446	0,235	Valid
23	0,549	0,235	Valid	46	0,502	0,235	Valid

Lampiran 4

**KISI-KISI ANGKET KECERDASAN INTERPERSONAL
(Setelah Uji Coba)**

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Interpersonal Siswa (Setelah Uji Coba)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jlh	
			Positif	Negatif		
Kecerdasan Interpersonal	1. Membentuk dan menjaga hubungan sosial	1.1 Mampu menjaga hubungan yang baik dengan orang lain	2, 4	1, 3, 5	5	
		1.2 Memahami cara bergaul yang baik	6, 8, 10, 12	7, 9, 11	7	
	2. Merasakan perasaan, pikiran, tingkah laku dan gaya hidup orang lain	2.1 Mengerti dengan apa yang dirasakan orang lain	13	14, 15, 16	4	
		2.2 Berempati dengan tulus	18, 20, 22	17, 19, 21, 23	7	
	3. Memahami dan berkomunikasi secara efektif.	3.1 Memahami cara berkomunikasi yang baik	24,	25, 26	3	
		3.2 Dapat berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal	27, 29, 31, 33	28, 30, 32, 34	8	
	4. Menyesuaikan diri terhadap lingkungan.	4.1 Beradaptasi dengan lingkungan baru	35, 37, 39	36, 38, 40	6	
		4.2 Merespon dengan baik terhadap segala lingkungan	41, 43	42, 44, 45, 46	6	
	Jumlah			20	26	46

INSTRUMEN IDENTIFIKASI MASALAH

A. Identitas Diri Responden

Nama :
 Kelas :
 Agama :
 Telepon/HP :
 Alamat :

B. Petunjuk

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan masalah yang mungkin adik-adik alami. Bubuhkanlah tanda ceklis (√) pada salah satu kotak dalam lembar alternatif jawaban. Alternatif jawabannya yaitu:

5. Jawablah **SANGAT SESUAI (SS)**, apabila isi pernyataan sangat sesuai dengan keadaan adik-adik.
6. Jawablah **SESUAI (S)**, apabila isi pernyataan sesuai dengan keadaan adik-adik.
7. Jawablah **TIDAK SESUAI (TS)**, apabila isi pernyataan kurang sesuai dengan keadaan adik-adik.
8. Jawablah **SANGAT TIDAK SESUAI (STS)**, apabila isi pernyataan tidak sesuai dengan keadaan adik-adik.

Kejujuran dan berdasarkan hati nurani adik-adik sangat diperlukan dalam menjawab kuesioner ini. Atas kesediaan adik-adik meluangkan sedikit waktunya untuk keperluan ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	STS
1	Saya selalu mengabaikan sapaan dari orang lain				
2	Saya sering memuji teman yang mendapatkan peringkat dalam kelas				

3	Saya merasa malu berkenalan dengan orang baru				
4	Saya selalu memenuhi ajakan teman mengerjakan tugas kelompok				
5	Jika ada teman yang berpenampilan kurang baik saya sering meledeknya				
6	Saya mengetahui batasan-batasan dalam bergaul				
7	Saya kurang memahami cara-cara dalam bergaul				
8	Saya senang berteman dengan siapa saja				
9	Saya sangat sulit bergaul dengan orang lain				
10	Saya sering menasehati teman jika ada yang melakukan kesalahan				
11	Saya lebih mementingkan kepentingan pribadi dibanding kepentingan orang lain				
12	Jika memiliki waktu luang saya lebih senang menghabiskan waktu dengan teman-teman				
13	Saya turut prihatin jika melihat teman yang sedang kesusahan				
14	Saya merasa tidak peduli dengan apa yang terjadi pada orang lain				
15	Saya merasa terganggu jika ada teman yang selalu bertanya hal yang sama berulang kali				
16	Jika ada teman yang meminta bantuan saya sering mengabaikannya				
17	Saya sering meledek teman yang sedang kesusahan				
18	Saya sukarela menolong teman yang mengalami musibah				
19	Jika ada pengemis datang ke rumah saya sering mengabaikannya				

20	Saya rela memberikan sebagian uang jajan untuk menolong orang lain yang membutuhkannya				
21	Saya merasa tidak senang jika ada orang yang menceritakan kebahagiaannya di depan orang lain				
22	Jika ada orang yang meminta bantuan saya akan berusaha membantunya meskipun sedang mengerjakan pekerjaan yang penting				
23	Saya merasa tidak senang jika ada yang selalu meminta bantuan				
24	Ketika ada informasi penting saya selalu berbagi dengan orang lain				
25	Saya merasa takut bertanya kepada orang lain meskipun berada dalam kesulitan				
26	Saya sering berbicara kasar kepada guru/teman di sekolah				
27	Saya mampu merespon dengan baik jika ada teman yang sedang berbicara				
28	Saya merasa takut jika berbicara dengan orang asing				
29	Saya merasa percaya diri jika tampil berbicara didepan umum				
30	Saya memiliki kebiasaan menundukkan kepala jika ada orang yang sedang bercerita				
31	Jika ada pertanyaan yang diberikan guru saya selalu menjawabnya				
32	Saya memilih untuk diam jika memiliki masalah				
33	Saya merasa senang jika ada guru yang meminta untuk mengikuti kegiatan sekolah				
34	Saya tidak suka berada di tempat ramai yang memaksa harus berkomunikasi dengan orang lain				

35	Saya sering menyapa orang lain meskipun baru pertama kali bertemu				
36	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan baru				
37	Saya merasa canggung jika berada di lingkungan yang baru				
38	Saya lebih suka menyendiri				
39	Saya senang ikut dalam kegiatan yang berhubungan dengan social				
40	Saya senang berteman dengan orang-orang terdekat saja				
41	Saya merasa lebih senang jika mengerjakan tugas secara kelompok				
42	Saya sering menolak jika ada teman yang mengajak bertemu dengan orang-orang yang tidak dikenal				
43	Jika belajar kelompok saya selalu menerima ditempatkan dikelompok mana saja				
44	Jika ada orang asing bertanya tentang suatu hal saya memilih untuk mengabaikannya				
45	Saya akan membantu orang yang baik saja				
46	Saya merasa bosan jika berada di lingkungan yang sama dalam jangka waktu yang lama				

Lampiran 6

Tabel 3 Skor Tes Awal X₁ (*Pre-Test*)

No	Skor <i>Pre-Test</i>
1	125
2	136
3	149
4	124
5	150
6	138
7	142
8	145
9	135
10	105
11	130
12	120
13	122
14	115
15	120

Untuk memperoleh hasil data *pre-test* dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang kelas

$$R = \text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}$$

$$= 150 - 105 = 45$$

2. Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan *struges* dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 15$$

$$= 1 + 3,3 (1,18)$$

$$= 1 + 3,89$$

$$= 4,89 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

3. Menentukan rentang kelas dengan rumus

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{45}{5}$$

$$= 9$$

4. Membuat daftar distribusi frekuensi skor X_1 (*pre-test*)

No	Kelas interval	f_i	χ_i	$f_i \cdot \chi_i$	$(\chi_i - \bar{x})$	$(\chi_i - \bar{x})^2$	$f_i(\chi_i - \bar{x})^2$
1	105-113	1	109	109	-21.6	466.56	237.16
2	114-123	4	118	472	-12.6	158.76	635.04
3	124-132	3	128	384	-2.6	6.76	20.28
4	133-141	3	137	411	6.4	40.96	122.88
5	142-150	4	146	584	15.4	237.16	948.64
Σ		15		1,958			1,964

5. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1,958}{15}$$

$$\bar{x} = 130.53$$

6. Mencari nilai rata-rata melalui varians S^2 dengan rumus

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{1964}{14}} = \sqrt{140.28} = 11.84$$

Lampiran 7

Tabel 4 Skor Tes Akhir X_2 (*Post-Test*)

No	Skor <i>Post-Test</i>
1	144
2	147
3	158
4	132
5	160
6	141
7	150
8	155
9	138
10	115
11	135
12	126
13	130
14	122
15	127

Untuk memperoleh hasil data *post-test* dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

7. Menentukan rentang kelas

$$R = \text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}$$

$$= 160 - 115 = 45$$

8. Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan *struges* dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 15$$

$$= 1 + 3,3 (1,18)$$

$$= 1 + 3,89$$

$$= 4,89 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

9. Menentukan rentang kelas dengan rumus

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{45}{5}$$

$$= 9$$

10. Membuat daftar distribusi frekuensi skor X_2 (*post-test*)

No	Kelas interval	f_i	χ_i	$f_i \cdot \chi_i$	$(\chi_i - \bar{x})$	$(\chi_i - \bar{x})^2$	$f_i(\chi_i - \bar{x})^2$
1	115-123	2	119	238	-19,2	368,4	736,8
2	124-133	4	128	512	-10,2	104,04	416,16
3	134-142	3	138	414	-0,2	0,04	0,12
4	143-151	3	147	441	8,8	77,44	232,2
5	152-160	3	156	468	17,8	316,84	950,52
Σ		15		2,080			2,336.4

11. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{2,080}{15}$$

$$\bar{x} = 138,66$$

12. Mencari nilai rata-rata melalui varians S^2 dengan rumus

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{x})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{2,336.4}{14}} = \sqrt{166.88} = 12.91$$

Lampiran 8

Pengujian Normalitas Data Variabel X_1 (*Pre-Test*)

Dari hasil perhitungan sebelumnya maka diperoleh bahwa “Terima H_0 jika nilai L_o daftar $>$ L_o hitung sebaliknya tolak H_0 jika nilai L_o daftar $<$ L_o hitung”.

Tabel 5 Uji Normalitas Data X_1 (*Pre-Test*)

NO	X_i	F	Z_i	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i)- S(Z_i)	[F(Z_i)- S(Z_i)]
1	105	1	-1,91	0,028	0,067	-0,039	0,039
2	115	1	-1,16	0,122	0,133	-0,011	0,011
3	120	1	-0,79	0,215	0,2	0,015	0,015
4	120	1	-0,79	0,215	0,267	0,052	0,052
5	122	1	-0,64	0,261	0,333	0,072	0,072
6	124	1	-0,49	0,312	0,4	0,088	0,088
7	125	1	-0,41	0,339	0,467	-0,128	0,128
8	130	1	-0,04	0,484	0,533	-0,049	0,049
9	135	1	0,33	0,631	0,6	0,031	0,031
10	136	1	0,41	0,659	0,667	-0,008	0,008
11	138	1	0,56	0,712	0,733	-0,021	0,021
12	142	1	0,86	0,805	0,8	-0,005	0,005
13	145	1	1,23	0,892	0,867	0,025	0,025
14	149	1	1,38	0,917	0,933	-0,016	-0,016
15	150	1	1,46	0,928	1	-0,072	0,072
Jumlah	1958						
Mean	130,53						
S deviasi	13,34						
L_o daftar	0,220						
L_o hitung	0,128						
	Normal						

Berdasarkan daftar di atas didapat $L_{o\text{hitung}} = 0,128$. Dengan $n = 15$ dan taraf nyata $0,05$ didapat $L_{o\text{daftar}} = 0,220$. Kesimpulannya adalah $L_{o\text{hitung}} < L_{o\text{daftar}}$, yaitu $0,128 < 0,220$ jadi dapat simpulkan bahwa data *Pre-Test* berdistribusi normal.

Lampiran 9

Pengujian Normalitas Data Variabel X₁ (*Post-Test*)

Dari hasil perhitungan sebelumnya maka diperoleh bahwa “Terima H₀ jika nilai Lo hitung < Lo daftar sebaliknya tolak H₀ jika nilai Lo hitung > Lo daftar”.

Tabel 6 Uji Normalitas Data X₂ (*Post-Test*)

NO	Xi	F	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)	[F(Zi)- S(Zi)]
1	115	1	-1,74	0,041	0,067	-0,026	0,026
2	122	1	-1,24	0,107	0,133	-0,026	0,026
3	126	1	-0,95	0,170	0,2	-0,030	0,030
4	127	1	-0,88	0,189	0,267	-0,078	0,078
5	130	1	-0,67	0,252	0,333	-0,081	0,081
6	132	1	-0,52	0,300	0,4	-0,100	0,100
7	135	1	-0,31	0,378	0,467	-0,088	0,088
8	138	1	-0,10	0,462	0,533	-0,071	0,071
9	151	1	0,83	0,798	0,6	0,198	0,198
10	144	1	0,33	0,631	0,667	-0,036	0,036
11	147	1	0,55	0,708	0,733	-0,025	0,025
12	150	1	0,76	0,777	0,8	-0,023	0,023
13	155	1	1,12	0,869	0,867	0,002	0,002
14	158	1	1,34	0,909	0,933	-0,024	0,024
15	160	1	1,48	0,930	1	-0,070	0,070
Jumlah	2080						
Mean	138,66						
S deviasi	13,98						
Lo daftar	0,220						
Lo hitung	0,198						
	Normal						

Berdasarkan daftar di atas didapat $L_{hitung} = 0,198$. Dengan $n = 15$ dan taraf nyata $0,05$ didapat $L_{daftar} = 0,220$. Kesimpulannya adalah $L_{hitung} < L_{daftar}$, yaitu $0,198 < 0,220$ jadi dapat simpulkan bahwa data *Post-Test* berdistribusi normal.

Lampiran 10

UJI HOMOGENITAS DATA (UJI BARTLET)

Tabel 7 Uji bartlet

No	Sampel	Dk	$\frac{1}{dk}$	S_i^2	Log S_i^2	(dk) log S_i^2
1	Pre-test	$n_1 - 1$	$\frac{1}{(n_1 - 1)}$	S_1^2	Log S_1^2	$(n_1 - 1) \log S_1^2$
2	Post-test	$n_2 - 1$	$\frac{1}{(n_2 - 1)}$	S_2^2	Log S_2^2	$(N_2 - 1) \log S_2^2$
Σ		$\Sigma (n_i - 1)$	$\Sigma \frac{1}{(n_i - 1)}$	-	-	$\Sigma (n_i - 1) \log S_i^2$

Uji homogenitas untuk pre-test dan post-test

No	Sampel	dk	$\frac{1}{dk}$	S_i^2	Log S_i^2	(dk) log S_i^2
1	Pre-test	15-1=14	0,071	11,84	1,07	14,98
2	Post-test	15-1=14	0,071	12,91	1,11	15,54
Jumlah		28	0,142	24,75		30,52

Dari daftar ini kita hitung harga-harga yang diperlukan, yakni:

- 1) Menghitung varians gabungan dari semua sampel

$$S^2 = \frac{\Sigma(dk \cdot S_i^2)}{\Sigma(N^1 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{14(11,84) + 14(12,91)}{14 + 14}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{165,76 + 180,74}{28} \\
&= \frac{346,5}{28} \\
&= 12,375
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Jadi } \log S^2 &= \log 12,375 \\
&= 1,0925
\end{aligned}$$

2) Menghitung harga satuan B dengan rumus:

$$\begin{aligned}
B &= (\log S^2) \Sigma(n_1 - 1) \\
B &= 1,0925 \times 28 \\
&= 30,59
\end{aligned}$$

3) Menghitung nilai statistic Chi-kuadrat (χ^2) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
\chi^2 &= (\ln 10) \{ (B - \Sigma n_1 - 1) \log S_1^2 \} \\
\chi^2 &= (2,3) (30,59 - 30,52) \\
&= 2,3 \times (0,07) \\
&= 0,161
\end{aligned}$$

$$\alpha = 0,05, dk = k-1 = 5-1 = 4$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = X^2_{1-\alpha; dk} = X^2_{0,954} = 9,49$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$. ternyata bahwa $\chi^2 = 0,161 < 9,49$ sehingga hipotesis $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ diterima dalam taraf signifikan 0,05.

Lampiran 11

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t (Sudjana, 2005: 239) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata sampel pertama

\bar{x}_2 = rata-rata sampel kedua

S = varians gabungan

n_1 = jumlah sampel pertama

n_2 = jumlah sampel kedua

Sebelum melakukan pengujian terlebih dahulu ditetapkan adalah hipotesis statistik yang akan di uji :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ \longrightarrow tidak adanya keefektifan teknik bermain peran dalam meningkatkan kecerddasan interpersonal siswa

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ \longrightarrow adanya keefektifan teknik bermain peran dalam meningkatkan kecerddasan interpersonal siswa

Dari skor angket kecerdasan interpersonal siswa sebelum dan setelah eksperimen, diperoleh harga-harga sebagai berikut :

$$\bar{x}_1 = 130,6 \qquad S_1 = 11,84 \qquad n_1 = 15$$

$$\bar{x}_2 = 138,2$$

$$S_2 = 12,91$$

$$n_2 = 15$$

Berdasarkan harga-harga yang telah ada dapat dihitung varians gabungan sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(15 - 1)11,84 + (15 - 1)12,91}{15 + 15 - 2}$$

$$S^2 = \frac{165,76 + 180,74}{28}$$

$$S^2 = \frac{345,5}{28}$$

$$S^2 = 12,37$$

Jadi,

$$S = \sqrt{12,37}$$

$$= 3,51$$

Dengan demikian dapat dihitung :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{130,6 - 138,2}{3,51 \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}}$$

$$= \frac{-7,6}{3,51 \sqrt{0,13}}$$

$$= \frac{-7,6}{3,51(0,36)}$$

$$t = -6,017$$

Dari hasil perhitungan diperoleh harga t_{hitung} sebesar $-6,017$. Sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf nyata 5% diperoleh $t_{0,975} (28) = 2,05$. Ternyata harga t_{hitung} memperoleh harga lain, atau t_{hitung} telah berada diluar daerah penerimaan H_0 , Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Lampiran 12

JADWAL KEGIATAN EKSPERIMEN

NO	HARI/TGL	MATERI	WAKTU	TEMPAT
1	Selasa 04 April 2017	Pelaksanaan uji coba angket	60 Menit	Ruang kelas
2	Jumat 21 April 2017	Pelaksanaan <i>Pre-test</i>	45 Menit	Ruang kelas
3	Senin 24 April 2017	Menjaga hubungan yang baik	45 Menit	Ruang kelas
4	Rabu 26 April 2017	Memahami cara bergaul yang baik	45 Menit	Ruang kelas
5	Senin 01 Mei 2017	Memahami apa yang dirasakan orang lain	45 Menit	Ruang kelas
6	Rabu 03 Mei 2017	Berempati dengan tulus	45 Menit	Ruang kelas
7	Kamis 04 Mei 2017	Memahami cara berkomunikasi yang baik	45 Menit	Ruang kelas
8	Senin 08 Mei 2017	Dapat berkomunikasi secara verbal maupun non verbal	45 Menit	Ruang kelas
9	Rabu 10 Mei 2017	Beradaptasi dengan lingkungan baru	45 Menit	Ruang kelas
10	Kamis 11 Mei 2017	Merespon dengan baik terhadap segala lingkungan	45 Menit	Ruang kelas
11	Senin 15 Mei 2017	Pelaksanaan <i>Post-test</i>	45 Menit	Ruang kelas

Lampiran 13

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

NO	ASPEK-ASPEK	
1.	Topik Permasalahan	: Kurang mampu menjaga hubungan yang baik dengan orang Lain
2.	Bidang Bimbingan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pribadi • Sosial
3.	Jenis Layanan	: Bimbingan Kelompok
4.	Fungsi Layanan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman • Pencegahan
5.	Tujuan	: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memahami pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan orang lain • Siswa dapat menjaga hubungan yang baik dengan orang lain
6.	Sasaran Layanan	: Siswa Kelas XI IPA
7.	Metode dan Teknik	: Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)
8.	Langkah-langkah	:
	a. Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam • Apresiasi (Menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terimakasih atas peran serta anggota) • Berdoa • Melakukan perkenalan dan pengakraban • Konselor bersama konseli mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik
	b. Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bermain peran • Konselor memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya apabila belum ada yang jelas • Anggota mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bermain peran • Konselor mengantarkan peserta untuk memasuki kegiatan inti dari bermain peran

	c . Tahap Kegiatan		
	1. Eksperientasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti meminta peserta untuk menempati perannya masing-masing • Peneliti membagikan naskah drama kepada masing-masing peserta • Peneliti memberikan penjelasan mengenai alur jalannya kegiatan • Peneliti meminta peserta untuk memainkan peran sesuai dengan naskah drama yang telah dibagikan • Kelompok yang maju untuk mementaskan ditetapkan sebagai kelompok pemain, sementara yang lain sebagai penonton/pengamat. • Peneliti mengamati jalannya kegiatan untuk mengetahui rekasi dari pada siswa pada saat memainkan perannya masing-masing.
	2. Identifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian rasakan saat memainkan peran tadi ? • Apakah menurut kalian perilaku tersebut baik untuk dilakukan ?
	3. Analisis	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita tidak dibolehkan untuk menghina orang lain ? • Mengapa kita harus menjaga hubungan yang baik dengan orang lain ?
	4. Generalisasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara kalian agar dapat menjaga hubungan yang baik ?
	d . Tahap Pengakhiran		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahwa kegiatan bermain peran akan berakhir • Meminta anggota untuk menyampaikan kesan dan pesan dari hasil kegiatan bermain peran • Mengemukakan harapan serta tanggapan bagi pemberi layanan • Mengucapkan terima kasih • Berdoa • Bersalaman dan menyampaikan salam perpisahan
9.	Materi Layanan	:	Pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan

			orang lain
10.	Media Layanan	:	• Skenario Bermain Peran
11.	Tempat Penyelenggaraan	:	Ruang kelas
12.	Waktu Penyelenggaraan	:	1 x 45 menit
13.	Penyelenggara Layanan	:	Ayu Puji Rahayu
14.	Penilaian/Evaluasi	:	• Penilaian proses (keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan)
15.	Tindak Lanjut	:	• Konseling kelompok • Konseling Individual

Gorontalo, 2017
Pelaksana Layanan

Ayu Puji Rahayu
Nim. 111 411 007

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

NO	ASPEK-ASPEK	
1.	Topik Permasalahan	: Siswa kurang mampu memahami cara bergaul yang baik
2.	Bidang Bimbingan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pribadi • Sosial
3.	Jenis Layanan	: Bimbingan Kelompok
4.	Fungsi Layanan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman • Pengembangan
5.	Tujuan	: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memahami cara bergaul yang baik agar tidak salah bergaul dan mampu berhubungan yang baik dengan orang lain
6.	Sasaran Layanan	: Siswa Kelas XI IPA
7.	Metode dan Teknik	: Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)
8.	Langkah-langkah	:
	a. Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam • Apresiasi (Menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terimakasih atas peran serta anggota) • Berdoa • Melakukan perkenalan dan pengakraban • Konselor bersama konseli mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik
	b. Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bermain peran • Konselor memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya apabila belum ada yang jelas • Anggota mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bermain peran • Konselor mengantarkan peserta untuk memasuki kegiatan inti dari bermain peran

	c. Tahap Kegiatan		
	1. Eksperientasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti meminta peserta untuk menempati perannya masing-masing • Peneliti membagikan naskah drama kepada masing-masing peserta • Peneliti memberikan penjelasan mengenai alur jalannya kegiatan • Peneliti meminta peserta untuk memainkan peran sesuai dengan naskah drama yang telah dibagikan • Kelompok yang maju untuk mementaskan ditetapkan sebagai kelompok pemain, sementara yang lain sebagai penonton/pengamat. • Peneliti mengamati jalannya kegiatan untuk mengetahui rekasi dari pada siswa pada saat memainkan perannya masing-masing.
	2. Identifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian rasakan saat memainkan peran tadi ? • Apa yang terjadi pada Wahyu ? • Apakah menurut kalian perilaku tersebut baik untuk dilakukan ?
	3. Analisis	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita harus memahami cara bergaul yang baik ?
	4. Generalisasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara kalian agar dapat bergaul dengan baik dalam kehidupan sehari-hari ?
	d . Tahap Pengakhiran		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahwa kegiatan bermain peran akan berakhir • Meminta anggota untuk menyampaikan kesan dan pesan dari hasil kegiatan bermain peran • Mengemukakan harapan serta tanggapan bagi pemberi layanan • Mengucapkan terima kasih • Berdoa • Bersalaman dan menyampaikan salam perpisahan
9.	Materi Layanan	:	Pentingnya Memahami Pergaulan
10.	Media Layanan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Skenario Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)

11.	Tempat Penyelenggaraan	:	Ruang kelas
12.	Waktu Penyelenggaraan	:	1 x 45 menit
13.	Penyelenggara Layanan	:	Ayu Puji Rahayu
14.	Evaluasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses (keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan)
15.	Tindak Lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> • Konseling kelompok • Konseling Individual

Gorontalo, 2017
Pelaksana Layanan

Ayu Puji Rahayu
Nim. 111 411 007

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

NO	ASPEK-ASPEK	
1.	Topik Permasalahan	: Siswa kurang mampu memahami perasaan orang lain
2.	Bidang Bimbingan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pribadi • Sosial
3.	Jenis Layanan	: Bimbingan Kelompok
4.	Fungsi Layanan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman • Pengembangan
5.	Tujuan	: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memahami apa yang dirasakan orang lain sehingga dapat menjalin hubungan yang baik
6.	Sasaran Layanan	: Siswa Kelas XI IPA
7.	Teknik	: Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)
8.	Langkah-langkah	:
	a. Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam • Apresiasi (Menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terimakasih atas peran serta anggota) • Berdoa • Melakukan perkenalan dan pengakraban • Konselor bersama konseli mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik
	b. Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bermain peran • Konselor memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya apabila belum ada yang jelas • Anggota mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bermain peran • Konselor mengantarkan peserta untuk memasuki kegiatan inti dari bermain peran.

c . Tahap Kegiatan	
1. Eksperientasi	: <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti meminta peserta untuk menempati perannya masing-masing • Peneliti membagikan naskah drama kepada masing-masing peserta • Peneliti memberikan penjelasan mengenai alur jalannya kegiatan • Peneliti meminta peserta untuk memainkan peran sesuai dengan naskah drama yang telah dibagikan • Kelompok yang maju untuk mementaskan ditetapkan sebagai kelompok pemain, sementara yang lain sebagai penonton/pengamat. • Peneliti mengamati jalannya kegiatan untuk mengetahui rekasi dari pada siswa pada saat memainkan perannya masing-masing.
2. Identifikasi	: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian rasakan saat memainkan peran tadi ? • Apa yang terjadi pada Vhyta ? • Apakah menurut kalian perilaku tersebut baik untuk dilakukan
3. Analisis	: <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita tidak dibolehkan untuk menghina orang lain ? • Mengapa kita perlu memahami situasi ataupun perasaan orang lain ?
4. Generalisasi	: <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara kalian agar dapat menghargai perasaan orang lain ? <p>c. Bagaimana cara kalian menyikapi sikap teman yang sering menghina orang lain ?</p>

	d . Tahap Pengakhiran		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahwa kegiatan bermain peran akan berakhir • Meminta anggota untuk menyampaikan kesan dan pesan dari hasil kegiatan bermain peran • Mengemukakan harapan serta tanggapan bagi pemberi layanan • Mengucapkan terima kasih • Berdoa • Bersalaman dan menyampaikan salam perpisahan
9.	Materi Layanan	:	Merasakan apa yang dirasakan orang lain
10.	Media Layanan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Skenario Bermain Peran
11.	Tempat Penyelenggaraan	:	Ruang kelas
12.	Waktu Penyelenggaraan	:	1 x 45 menit
13.	Penyelenggara Layanan	:	Ayu Puji Rahayu
14.	Evaluasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses (keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan)
15.	Tindak Lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> • Konseling kelompok • Konseling Individual

Gorontalo, 2017
Pelaksana Layanan

Ayu Puji Rahayu
Nim. 111 411 007

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

NO	ASPEK-ASPEK	
1.	Topik Permasalahan	: Siswa kurang mampu berempati dengan tulus
2.	Bidang Bimbingan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pribadi • Sosial
3.	Jenis Layanan	: Bimbingan Kelompok
4.	Fungsi Layanan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman • Pengembangan
5.	Tujuan Layanan	: <ul style="list-style-type: none"> • Agar siswa dapat berempati dengan tulus ketika melihat orang lain tertimpa musibah
6.	Sasaran Layanan	: Siswa Kelas XI IPA 1
7.	Metode dan Teknik	: Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)
8.	Langkah-langkah	:
	a. Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam • Apresiasi (Menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terimakasih atas peran serta anggota) • Berdoa • Melakukan perkenalan dan pengakraban • Konselor bersama konseli mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik
	b. Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bermain peran • Konselor memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya apabila belum ada yang jelas • Anggota mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bermain peran • Konselor mengantarkan peserta untuk memasuki kegiatan inti dari bermain peran.

	c . Tahap Kegiatan		
	1. Eksperientasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti meminta peserta untuk menempati perannya masing-masing • Peneliti membagikan naskah drama kepada masing-masing peserta • Peneliti memberikan penjelasan mengenai alur jalannya kegiatan • Peneliti meminta peserta untuk memainkan peran sesuai dengan naskah drama yang telah dibagikan • Kelompok yang maju unruk mementaskan ditetapkan sebagai kelompok pemain, sementara yang lain sebagai penonton/pengamat. • Peneliti mengamati jalannya kegiatan untuk mengetahui rekasi dari pada siswa pada saat memainkan perannya masing-masing.
	2. Identifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian rasakan saat memainkan peran tadi ? • Apakah menurut kalian perilaku tersebut baik untuk dilakukan ?
	3. Analisis	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita harus saling menolong ? • Mengapa kita perlu bersikap empati pada orang lain ?
	4. Generalisasi	:	c. Bagaimana cara kalian agar memiliki sikap empati dalam kehidupan sehari-hari ?
	d . Tahap Pengakhiran		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahwa kegiatan bermain peran akan berakhir • Meminta anggota untuk menyampaikan kesan dan pesan dari hasil kegiatan bermain peran • Mengemukakan harapan serta tanggapan bagi pemberi layanan • Mengucapkan terima kasih • Berdoa • Bersalaman dan menyampaikan salam perpisahan
9.	Materi Layanan	:	Pentingnya Berempati dengan Tulus

10.	Media Layanan	:	• Skenario Bermain Peran
11.	Tempat Penyelenggaraan	:	Ruang kelas
12.	Waktu Penyelenggaraan	:	1 x 45 menit
13.	Penyelenggara Layanan	:	Ayu Puji Rahayu
14.	Penilaian/Evaluasi	:	• Penilaian proses (keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan)
15.	Tindak Lanjut	:	• Konseling kelompok • Konseling Individual

Gorontalo, 2017
Pelaksana Layanan

Ayu Puji Rahayu
Nim. 111 411 007

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

NO	ASPEK-ASPEK	
1.	Topik Permasalahan	: Kurang mampu memahami cara berkomunikasi yang baik
2.	Bidang Bimbingan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pribadi • Sosial
3.	Jenis Layanan	: Bimbingan Kelompok
4.	Fungsi Layanan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman • Pengembangan
5.	Tujuan	: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memahami cara berkomunikasi yang baik agar tercipta situasi yang akrab dengan orang lain
6.	Sasaran Layanan	: Siswa Kelas XI IPA
7.	Teknik	: Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)
8.	Langkah-langkah	:
	a. Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam • Apresiasi (Menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terimakasih atas peran serta anggota) • Berdoa • Melakukan perkenalan dan pengakraban • Konselor bersama konseli mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik
	b. Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bermain peran • Konselor memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya apabila belum ada yang jelas • Anggota mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bermain peran • Konselor mengantarkan peserta untuk memasuki kegiatan inti dari bermain peran

	c . Tahap Kegiatan		
	1. Eksperientasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti meminta peserta untuk menempati perannya masing-masing • Peneliti membagikan naskah drama kepada masing-masing peserta • Peneliti memberikan penjelasan mengenai alur jalannya kegiatan • Peneliti meminta peserta untuk memainkan peran sesuai dengan naskah drama yang telah dibagikan • Kelompok yang maju untuk mementaskan ditetapkan sebagai kelompok pemain, sementara yang lain sebagai penonton/pengamat. • Peneliti mengamati jalannya kegiatan untuk mengetahui rekasi dari pada siswa pada saat memainkan perannya masing-masing.
	2. Identifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian rasakan saat memainkan peran tadi ? • Apa yang harus kalian lakukan agar dapat berkomunikasi dengan baik ?
	3. Analisis	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita harus dapat berkomunikasi dengan baik ?
	4. Generalisasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara kalian agar dapat berkomunikasi yang baik dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari ?
	d . Tahap Pengakhiran		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahwa kegiatan bermain peran akan berakhir • Meminta anggota untuk menyampaikan kesan dan pesan dari hasil kegiatan bermain peran • Mengemukakan harapan serta tanggapan bagi pemberi layanan • Mengucapkan terima kasih • Berdoa • Bersalaman dan menyampaikan salam perpisahan
9.	Materi Layanan	:	Berkomunikasi dengan baik

10.	Media Layanan	:	• Skenario Bermain Peran
11.	Tempat Penyelenggaraan	:	Ruang kelas
12.	Waktu Penyelenggaraan	:	1 x 45 menit
13.	Penyelenggara Layanan	:	Ayu Puji Rahayu
14.	Penilaian/Evaluasi	:	• Penilaian proses (keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan)
15.	Tindak Lanjut	:	• Konseling kelompok • Konseling Individual

Gorontalo, 2017
Pelaksana Layanan

Ayu Puji Rahayu
Nim. 111 411 007

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

NO	ASPEK-ASPEK	
1.	Topik Permasalahan	: Siswa kurang mampu berkomunikasi secara verbal amupun non verbal
2.	Bidang Bimbingan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pribadi • Sosial
3.	Jenis Layanan	: Bimbingan Kelompok
4.	Fungsi Layanan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman • Pengembangan
5.	Tujuan	: <ul style="list-style-type: none"> • Agar siswa mampu berkomunikasi secara verbal maupun non verbal
6.	Sasaran Layanan	: Siswa Kelas XI IPA
7.	Teknik	: Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)
8	Langkah-langkah	:
	a. Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam • Apresiasi (Menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terimakasih atas peran serta anggota) • Berdoa • Melakukan perkenalan dan pengakraban • Konselor bersama konseli mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik
	b. Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bermain peran • Konselor memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya apabila belum ada yang jelas • Anggota mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bermain peran Konselor mengantarkan peserta untuk memasuki kegiatan inti dari bermain peran.
	c . Tahap Kegiatan	
	1. Eksperientasi	: <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti meminta peserta untuk menempati perannya masing-masing

		<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membagikan naskah drama kepada masing-masing peserta • Peneliti memberikan penjelasan mengenai alur jalannya kegiatan • Peneliti meminta peserta untuk memainkan peran sesuai dengan naskah drama yang telah dibagikan • Kelompok yang maju untuk mementaskan ditetapkan sebagai kelompok pemain, sementara yang lain sebagai penonton/pengamat. • Peneliti mengamati jalannya kegiatan untuk mengetahui rekasi dari pada siswa pada saat memainkan perannya masing-masing.
	2. Identifikasi	: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian rasakan saat memainkan peran tadi ? • Apakah menurut kalian perilaku tersebut baik untuk dilakukan ?
	3. Analisis	: <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita perlu berkomunikasi secara verbal maupun non verbal ?
	4. Generalisasi	: <ul style="list-style-type: none"> c. Bagaimana cara kalian agar dapat berkomunikasi secara verbal maupun non verbal ?
	d . Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahwa kegiatan bermain peran akan berakhir • Meminta anggota untuk menyampaikan kesan dan pesan dari hasil kegiatan bermain peran • Mengemukakan harapan serta tanggapan bagi pemberi layanan • Mengucapkan terima kasih • Berdoa • Bersalaman dan menyampaikan salam perpisahan
9.	Materi Layanan	: Berkomunikasi secara verbal maupun non verbal
10.	Media Layanan	: <ul style="list-style-type: none"> • Skenario Bermain Peran
11.	Tempat Penyelenggaraan	: Ruang kelas
12.	Waktu Penyelenggaraan	: 1 x 45 menit

13.	Penyelenggara Layanan	:	Ayu Puji Rahayu
14.	Penilaian/Evaluasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses (keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan)
15.	Tindak Lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> • Konseling kelompok • Konseling Individual

Gorontalo, 2017
Pelaksana Layanan

Ayu Puji Rahayu
Nim. 111 411 007

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

NO	ASPEK-ASPEK	
1.	Topik Permasalahan	: Siswa kurang mampu beradaptasi dengan lingkungan baru
2.	Bidang Bimbingan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pribadi • Sosial
3.	Jenis Layanan	: Bimbingan Kelompok
4.	Fungsi Layanan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman • Pengembangan
5.	Tujuan Layanan	: <ul style="list-style-type: none"> • Agar siswa mampu memahami pentingnya menyesuaikan diri • Agar siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru
6.	Sasaran Layanan	: Siswa Kelas XI IPA
7.	Teknik	: Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)
8	Langkah-langkah	:
	a. Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam • Apresiasi (Menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terimakasih atas peran serta anggota) • Berdoa • Melakukan perkenalan dan pengakraban • Konselor bersama konseli mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik
	b. Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bermain peran • Konselor memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya apabila belum ada yang jelas • Anggota mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bermain peran • Konselor mengantarkan peserta untuk memasuki kegiatan inti dari bermain peran

	c . Tahap Kegiatan		
	1. Eksperientasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti meminta peserta untuk menempati perannya masing-masing • Peneliti membagikan naskah drama kepada masing-masing peserta • Peneliti memberikan penjelasan mengenai alur jalannya kegiatan • Peneliti meminta peserta untuk memainkan peran sesuai dengan naskah drama yang telah dibagikan • Kelompok yang maju unruk mementaskan ditetapkan sebagai kelompok pemain, sementara yang lain sebagai penonton/pengamat. • Peneliti mengamati jalannya kegiatan untuk mengetahui rekasi dari pada siswa pada saat memainkan perannya masing-masing.
	2. Identifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian rasakan saat memainkan peran tadi ? • Apa yang akan kalian lakukan jika berada dalam lingkungan yang baru ?
	3. Analisis	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa perlu beradaptasi dengan lingkungan baru ?
	4. Generalisasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara kalian agar dapat beradaptasi dengan lingkungan baru ?
	d . Tahap Pengakhiran		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahwa kegiatan bermain peran akan berakhir • Meminta anggota untuk menyampaikan kesan dan pesan dari hasil kegiatan bermain peran • Mengemukakan harapan serta tanggapan bagi pemberi layanan • Mengucapkan terima kasih • Berdoa • Bersalaman dan menyampaikan salam perpisahan
9.	Materi Layanan	:	Pentingnya menyesuaikan diri
10.	Media Layanan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Skenario Bermain Peran
11.	Tempat Penyelenggaraan	:	Ruang kelas

12.	Waktu Penyelenggaraan	:	1 x 45 menit
13.	Penyelenggara Layanan	:	Ayu Puji Rahayu
14.	Penilaian/Evaluasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses (keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan)
15.	Tindak Lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> • Konseling kelompok • Konseling Individual

Gorontalo, 2017
Pelaksana Layanan

Ayu Puji Rahayu
Nim. 111 411 007

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

NO	ASPEK-ASPEK	
1.	Topik Permasalahan	: Siswa kurang mampu merespon lingkungan dengan baik
2.	Bidang Bimbingan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pribadi • Sosial
3.	Jenis Layanan	: Bimbingan Kelompok
4.	Fungsi Layanan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman • Pengembangan
5.	Tujuan Layanan	: <ul style="list-style-type: none"> • Agar siswa mampu merespon dengan baik dan tepat terhadap segala lingkungan.
6.	Sasaran Layanan	: Siswa Kelas XI IPA
7.	Teknik	: Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)
8.	Langkah-langkah	:
	a. Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam • Apresiasi (Menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terimakasih atas peran serta anggota) • Berdoa • Melakukan perkenalan dan pengakraban • Konselor bersama konseli mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik
	b. Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bermain peran • Konselor memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya apabila belum ada yang jelas • Anggota mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bermain peran • Konselor mengantarkan peserta untuk memasuki kegiatan inti dari bermain peran.

	c . Tahap Kegiatan		
	1. Eksperientasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti meminta peserta untuk menempati perannya masing-masing • Peneliti membagikan naskah drama kepada masing-masing peserta • Peneliti memberikan penjelasan mengenai alur jalannya kegiatan • Peneliti meminta peserta untuk memainkan peran sesuai dengan naskah drama yang telah dibagikan • Kelompok yang maju untuk mementaskan ditetapkan sebagai kelompok pemain, sementara yang lain sebagai penonton/pengamat. • Peneliti mengamati jalannya kegiatan untuk mengetahui rekasi dari pada siswa pada saat memainkan perannya masing-masing.
	2. Identifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian rasakan saat memainkan peran tadi ? • Apakah menurut kalian perilaku tersebut baik untuk dilakukan ?
	3. Analisis	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita harus merespon dengan baik ketika adayang sedang bercerita ?
	4. Generalisasi	:	c. Bagaimana cara kalian agar dapat merespon dengan baik ketika ada yang sedang bercerita ?
	d . Tahap Pengakhiran		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahwa kegiatan bermain peran akan berakhir • Meminta anggota untuk menyampaikan kesan dan pesan dari hasil kegiatan bermain peran • Mengemukakan harapan serta tanggapan bagi pemberi layanan • Mengucapkan terima kasih • Berdoa • Bersalaman dan menyampaikan salam perpisahan
9.	Materi Layanan	:	Pentingnya merespon dengan baik
10.	Media Layanan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Skenario Bermain Peran

11.	Tempat Penyelenggaraan	:	Ruang kelas
12.	Waktu Penyelenggaraan	:	1 x 45 menit
13.	Penyelenggara Layanan	:	Ayu Puji Rahayu
14.	Evaluasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses (keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan)
15.	Tindak Lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> • Konseling kelompok • Konseling individual

Gorontalo, 2017
Pelaksana Layanan

Ayu Puji Rahayu
Nim. 111 411 007

Lampiran 14

NASKAH BERMAIN PERAN I

“Jangan Sering Meledek”

Penokohan/Karakter:

1. Ani : Baik (suka menasehati)
2. Nani : Baik (suka dengan kebaikan)
3. Jordi : Jahat (suka menjahili orang)
4. Dendi : Baik (suka menegur temannya ketika salah)

(Narator) Pada pagi hari itu tepatnya di depan rumah Ani, Nangsi, Jordi dan Bayu sedang berkumpul. Tidak lama kemudian Ani keluar dari rumahnya mendengar ketiga temannya itu sedang ngobrol didepan halaman rumahnya.

Ani :”Hai, ada apa ini? Kok tumben kalian pada ngerumpi didepan rumahku... nggakngajak aku lagi?!”

Nangsi :”Aku tadinya sih mau manggil kamu, tapi kamunya aja yang sudah keburu nongol. Nggak ada acara kamu hari ini, An?”

Ani :”Nggak ada tuh..emang mau ngajak kemana kok kayaknya mau ngajak aku jalan gitu?”

Nangsi :”Nggak kok, aku cuman nanya aja..ya, siapa tahu aja kamu mau kemana gitu, kan biasanya kamu padat acara.”

Ani :”Nggak ada kok, hari ini aku stay dirumah aja. Tiba-tiba Jordi menyampaikan idenya kepada teman-temannya untuk ngejahilin Lela yang biasanya lewat didepan rumah Ani.”

Jordi :”Eh teman-teman, aku ada ide nih!”

Bayu :”Ide apaan tu?

Jordi :”Bisanya jam sgini kan Lela pasti lewat sini, gimana kalau kita kerjain dia. Setuju nggak kalian?

Bayu :”Ngerjain Lela?! Ah..kamu jahat amat sih jadi orang!

Ani :”Iya tuh..kenapa sih dari dulu kamu tuh nggak pernah berubah, dari dulu kerjanya pengen ngejahilin orang terus!

Jordi :”Biarin..kan itu emang hobiku.

(Narator) Nangsi berusaha untuk menyadarkan Jordi yang diusianya sudah menginjak 17 tahun, tapi sikapnya masih saja seperti anak-anak dan tidak dapat menjaga hubungan yang baik dengan orang lain.

Nangsi :”Jordi, kamu kan udah dewasa, mestinya tabiat buruk yang selama ini melekat pada diri kamu itu sudah beransur menghilang, ini nggak malah sepertinya makin menjadi.

Ani :”Tuh..dengerin kata si Nangsi, harusnya kamu tuh bisa bersikap lebih dewasa, dan kebiasaan kamu yang suka ngejahilin orang itu sedikit demi sedikit harus kamu hilangin.

(Narator) Karena Jordi anaknya memang keras kepala dan suka mengganggu orang lain, maka dia tidak mengedahkan nasehat teman-temannya.

Jordi :”Ah,,, masa bodoh kalian!

(Narator) Melihat sikap si Jordi yang tidak juga sadar diri tentang kebiasaan buruknya, Dendi pun berusaha menyadarkan Jordi.

Bayu :”Iseng itu emang boleh aja sih, Jordi. Tapi, kalau berlebihan kan nggak baik juga. Lela tu anaknya baik dan pendiam, terus kenapa tega amat kamu mau ngerjain dia. Emang salah dia apa?”

Ani :”Bener banget apa yang Dendi bilang. Justru kalau aku pas ngelihat Lela itu yang ada dihati ini malah rasa iba.

Jordi :”Iba? Emang kenapa kok harus ngerasa iba?”

Ani :”Lela itu kan sudah nggak punya Ibu. Dia sehari-hari menghabiskan waktunya untuk membantu ayahnya dagangan di pasar.

(Narator) Jordi baru tahu kalau ternyata Lela sudah tidak memiliki ibu. Mendengar kabar tersebut, keinginan Jordi untuk menjahili Lela pun pupus.

Jordi :”Oh..begitu ya.. kasihan ya si Lela! Ya sudah, aku janji nggak bakalan ngejahilin atau ngerjain Lela lagi.

Nani :”Bagus itu, tapi jangan hanya sama Lela dong! Sama siapapun kamu nggak boleh bersikap jahil. Itu kan perbuatan dosa dan orang-orang pasti tidak akan mau berteman denganmu kalau kamu begini terus.

Ani :”Bener itu!

Jordi :”Ah..kalian dikit-dikit dosa! Pasti akan ada yang mau berteman denganku. Tenang saja.

Bayu :”Iya, ada yang akan berteman denganmu kalau sikapmu bisa berubah!

(Narator) Semenjak itu, Jordi sudah tidak pernah mengganggu Lela lagi, namun perangai buruknya masih saja tidak berubah. Jordi sering membuat onar dikampungnya dan juga disekolahan dan membuat hubungannya dengan orang lain tidak menjadi baik.

NASKAH BERMAIN PERAN II

“ Salah Bergaul”

Penokohan/karakter:

1. (Narator)
2. Wahyu (Pintar, mudah terpengaruh teman)
3. Bunga (Pintar, tidak mudah terpengaruh teman)
4. Miko (Nakal, tidak patuh aturan)
5. Dinda (Nakal, tidak patuh aturan)
6. Bu Endang/ Wali Kelas (Tegas, baik)

Narator :”Wahyu dan Bunga adalah teman baik. Mereka berteman sejak kecil.Bahkan rumah mereka pun berdampingan.Mereka sering bermain dan mengerjakan PR bersama.Wahyu dan Bunga adalah anak yang pandai.Mereka selalu ranking 1 atau 2.Ternyata saat masuk Sekolah Menengah Atas, merekapun masuk sekolah favorit.

Bunga : “Wahyu, duduk sini saja.” (Bunga menepuk kursi di sebelahnya)

Wahyu :“Nggak.Aku duduk di sebelah Miko saja.” (melangkah menuju bangku Charly)

Bunga : “Hmm. Yasudah kalau begitu.”(muka sedih)

Wahyu : “Mik, *aku* duduk disini ya ?”(menepuk kursi di sebelah Miko yang masih kosong)

Miko :“Ya. Terserah kamu aja.” (muka cuek tanpa melihat ke arah Wahyu sambil bermain dengan ponselnya)

Narator :”Bel istirahatpun berbunyi. Wahyu dan adiknya, Dinda seperti biasa langsung menuju kantin untuk makan siang.

Wahyu :”Din, kamu ikut aku makan di kantin nggak ?”

Dinda : “Ya, Mik. Tunggu sebentar, *dong*.”

Wahyu :”Tunggu. Aku boleh gabung nggak ?”

Dinda :”Ya. Buruan.”

Narator :”Tiba di kantin, mereka duduk sambil memesan makan . Tak terasa bel masuk pun berbunyi.

Wahyu :”Miko, Dinda, ayo ke kelas.”

Miko :”Memangnya sekarang pelajarannya siapa, sih ?” (tetap duduk di bangku kantin)

Dinda :”Pelajaran Bu Endang. Matematika.” (mukanya meremehkan)

Miko :” Pelajarannya Bu Endang. Ngapain sih ikut , gak usah ahhh ..

Wahyu :”Tapiya sudahlah .” (sambil duduk kembali)

Narator :”Akhirnya mereka memutuskan untuk tidak kembali ke kelas dan pergi menuju Perpustakaan.

Wahyu :”Kalian mau membaca apa ?”

Dinda :”Kayaknya aku membaca komik deh”

Miko :”Hmmm..... aku membaca buku Twilight aja”

Narator :”Tiba-tiba Bu Endang datang menuju Perpustakaan dan Merekapun terkejut.

Bu Endang :”Apa yang sedang kalian lakukan di sini ?”

Wahyu :”Kami sedang meBaca buku” (dengan deg-degan)

Bu Endang :“Bukankah sekarang waktu pelajaran saya ?”

Dinda :“Ohhh.... Kami tidak mendengar bel masuk”

Bu Endang :“Yaudah..... sekarang masuk ke kelas !”

Wahyu :“Baik, Bu !”

Narator :”Mereka bertigapun kembali ke kelas dan dimarahi Bu Endang.

Saat jam istirahat keduanya berbunyi.....

Wahyu : “Kalian mau kemana ?”

Miko :“Kami mau pergi ke kamar mandi”

Wahyu :“Wahh..... mau ngapain itu ?”

Dinda :“Kami mau merokok !”

Wahyu :“Ikut Donk”

Narator :”Setelah bel masuk kembali berbunyi mereka pun kembali ke kelas dan meninggalkan putung rokok di WC.

Bu Endang :“Anak-anak inilah rapot kalian ! ”

Bunga :“Bagaimana hasilnya, Bu ? ”

Bu Endang :“Selamat Bunga Kamu mendapat ranking 1”

Wahyu :“Bagaimana dengan saya, Bu ?”

Bu Endang :“Prestasimu turun Ariel menjadi ranking 20”

Wahyu :“Hah !” (Terkejut)

Narator :”Setelah jam pelajaran Bu Endang berakhir, Wahyu pun tertegun dan berdoa dalam hati

Wahyu :“Ya Allah..... mengapa nilai Hamba menjadi seperti ini... Ya Allah..... berikanlah Hamba Ilmu yang bermanfaat! Amien”
(Dalam hati)

Bunga :“Hai.... Bagaimana nilaimu ?”

Wahyu :“Turun sangat jauh”

Bunga :“Bagaimana kalau nanti malam kita belajar bersama di rumahku?”

Wahyu :“Baiklah.... maaf aku pernah jahat mengabaikanmu !”

Bunga :“Iya... lupakan saja aku sudah memaafkan! ”

Wahyu :“Terima kasih !”

Narator :”Wahyu dan Bungapun bersahabat kembali, dan Wahyupun berubah menjadi baik lagi dan menyadari bahwa sikapnya salah dalam bergaul. sementara Miko dan Dinda masih terpuruk dalam kebiasaan buruk mereka.

NASKAH BERMAIN PERAN III

“Merasakan apa yang dirasakan Orang Lain”

Penokohan/karakter:

1. Narator
2. Riska
3. Whyta
4. Elza
5. Dessy
6. Dilla

Narator :”Riska dan Whyta merupakan sahabat baik. Mereka telah bersahabat sejak kecil, tapi suatu hari ketika keluarga Whyta jatuh miskin, Riska pun tak ingin lagi bersahabat dengan Emhade. Suatu siang ketika Riska, Whyta, Dilla, Elza dan Dessy sedang berada di kelas untuk bersih-bersih sebelum pulang sekolah, Whyta dengan berat hati mengatakan kepada Riska untuk membantunya.

Karena menurutnya Riskalah yang bisa menolongnya dan Riska merupakan sahabatnya, malah yang terjadi adalah Riska balik menghina Whyta.

Whyta :”Riska, bisakah kau menolongku sedikit saja?

Riska :”Apa? Menolongmu? Kau pikir kau itu siapa yang harus aku tolong?

Whyta :”Kenapa denganmu Riska? Bukankah kita sahabat ? Masa kau sudah lupa dengan itu ?

Riska :”Sahabat? Maaf ya aku tidak punya sahabat seperti mu yang miskin.Aku hanya mau bersahabat dengan orang yang kaya.

Dilla :”Kenapa dengan kalian berdua? Sepertinya sedang bermasalah.

Vhyta :”Tidak ada apa-apa kok. Kita berdua baik-baik saja. Ya kan Riska ?

Riska :”Baik-baik saja ? Gini ya Dilla , tadi si miskin ini meminta bantuan ke aku. Tapi sayangnya aku tak ingin membantu orang seperti dia. Mana dia ngaku-ngaku sahabat aku lagi ?Ogah deh.

(Vhyta pun pergi karena mendengar perkataan Riska seperti itu)

Dilla :”Jangan begitu Riska. Bukannya kau dan Vhyta memang bersahabat dari kecil?Masa karna sekarang Vhyta dan keluarganya jatuh miskin, kau tidak mau lagi bersahabat dengannya.Bukannya saat-saat seperti ini kau bisa tunjukan ke dia, kalau kau memang sahabatnya.Bukan malah meninggalkannya.

Dessy :”Betul itu kata si Dilla. Seharusnya kau sekarang menyupport dia, bukan menghina dia seperti itu. Kasian kan dia.

Elza :”Betul itu. Sahabat seperti apa kau ini?

Vhyta :”Kalian pikir siapa kalian yang berani-berani menasehatiku? Sok baik! Terserah aku dong mau berbuat apa. Urus saja diri kalian masing-masing.

Dessy :”Kita bukannya bermaksud menasehati kamu atau sok baik. Tapi kita tidak mau persahabatan kamu dan Vhyta berakhir seperti ini.

Riska :”Halah itu bukan urusan ku dan juga kalian. (Riska pun langsung pulang)

Elza :”Setan apa yang merasuki anak itu? Bisa-bisanya dia berbuat begitu kepada Riska.Bukankah selama ini dia yang selalu saja membela-bela Riska ketika ada masalah?

Dilla :”Ya itu hanya dia yang tahu. Tapi satu hal yang akhirnya kita tahu, Riska hanya mau berteman dengan orang yang kaya.

Dessy :”Pantas saja.

Elza :” Pantas apanya?

Dessy :”Sudahlah jangan dibahas lagi, mending kita pulang saja.

Dilla : “Betul itu.

Narator :”Keesokan harinya Mereka kembali masuk kesekolah seperti biasa, tetapi tidak dengan Vhyta. Hal ini pun terjadi selama 2 minggu berturut-turut.Pada akhirnya ketika mereka berempat sedang dalam perjalanan kesekolah, dengan tidak sengaja mereka bertemu dengan Vhyta di pinggir jalan yang sedang mencari barang bekas.

Dilla :”Hey bukannya itu Vhyta ?

Dessy :”Ia benar itu Vhyta. Sedang ngapain dia?Bukannya masuk sekolah malah keluyuran seperti itu.

Dilla :”Ia benar. (Dilla pun langsung menarik Riska yang jalan di belakangnya dan sedang asyik dengan Iphone-nya) Liat itu?Apa yang sahabatmu lakukan?

Riska :”Haha... Pasti sedang mengais-ngais sampah.Namanya juga orang miskin.

Elza :”Apaan sih. Ayo kita samperin saja dia.

Dilla :”Vhyta, apa yang sedang kau lakukan? Kenapa kau tidak masuk 2 minggu ini?

Vhyta :”(dengan Kaget) aku? Ya seperti yang kalian liat.

Riska :”Aku bilang juga apa. Pasti dia sedang mengais-ngais sampah.Seperti tidak tahu saja kalian kerjaan orang miskin.

Dessy :”Sudahlah Riska, begitu-begitu Vhyta itu sahabatmu.

Dilla :”Apa-apaan sih. Kenapa kau tidak masuk sekolah lagi Vhyta ?

Vhyta :”Begini, orang tua ku tidak punya uang untuk membiayai aku dan adikku untuk sekolah. Sedangkan adikku masih mau sekolah, jadi aku mengalah saja untuk adikku.Biar adikku yang sekolah dan aku membantu orang tua ku untuk menyambung hidup.

Elza :”Mulia betul hati mu sobat.

Riska :”haha. Mulia apanya?Dia cuma mau cari muka saja. Kalian ini gampang sekali dibodohi sama dia.

Vhyta :”Tega sekali kau berkata begitu pada ku. Aku memang sekarang sudah miskin, tapi aku masih punya perasaan.Kalau kamu tidak mau bersahabat lagi dengankusudah tidak jadi masalah, tapi jangan kau hina aku dengan kata-katamu itu.Satu lagi, aku tidak pernah menyesal pernah berkenalan dengan mu.Tapi itu merupakan pembelajaran bagi ku.Terima kasih Riska. (Vhyta pun lari secepat mungkin meninggalkan mereka berempat dengan perasaan yang bercampur aduk)

Dilla :”Sudah puas kau menyakiti dia? ingat Riska, suatu hari nanti kau juga akan merasa apa yang Vhyta rasakan sekarang.

Elza & Dessy :”Betul itu.

Riska :”Haha. Itu tidak mungkin. Keluarga ku tidak mungkin jatuh miskin seperti dia. Toh keluargaku memiliki banyak usaha yang menghasilkan banyak uang. Dan tidak akan habis untuk 5 generasi. Haha (sambil tertawa Riska pun jalan meninggalkan mereka bertiga)

Elza :”Sombong sekali itu anak. Semoga hidupnya baik-baik saja.

Dilla :”Ya semoga saja. Memang terkadang kita harus menyadari bahwa ada orang tertentu yang bisa tinggal dihati kita, namun tidak dalam kehidupan kita

Dessy :”Ya betul itu. Dan semoga suatu hari nanti kita bisa bertemu lagi dengan Vhyta.....

(mereka bertiga akhirnya melanjutkan perjalanan ke sekolah)

Narator :”Hari itu merupakan hari terakhir mereka bertemu Vhyta. Dan ketika semuanya telah terjadi, Riska pun merasakan apa yang dulu Vhyta rasakan. Keluarganya bangkrut karena ditipu oleh orang lain. Tapi sayangnya Riska tidak terima dengan hidupnya yang miskin, dan ia beranggapan bahwa semua ini salah Vhyta.

NASKAH BERMAIN PERAN IV

“Berempati dengan Tulus”

Penokohan/karakter:

1. Narator
2. Yudi
3. Dedi
4. Riza
5. Kepala Sekolah
6. Mell (Teman Sekelas Yudi`)

(Narator) :“Pada suatu ketika terdapat tiga orang sahabat dari latar belakang keluarga yang cukup berbeda. Yudi merupakan putra kedua dari tiga bersaudara dengan kadar ekonomi keluarga yang serba pas-pasan. Sementara Dedi adalah anak tunggal dari keluarga kaya dengan omset usaha orangtuanya yang mencapai ratusan juta per bulan.Kendati berlatar belakang yang jauh berbeda, namun mereka sangat akrab bagaikan kakak adik.Sementara Riza merupakan teman baru Dedi dan Yudi.Riza mengikuti orangtuanya yang pindah tempat karena dipindah kerjakan oleh perusahaan tempat dimana Bapak Riza bekerja”.

Yudi : “Apa kabar Den?”

Deni : “Baik Yud, kamu sendiri gimana?”

Yudi : “Aku baik. Ohiya, kamu Riza baik-baik saja kan?”

Riza : “Iya, aku baik-baik saja.”

Deni : “Yud, kamu kemarin kenapa? Kok nggak masuk sekolah tapi nggak ada ngirim surat izin sakit ?

Yudi : “Aku sebenarnya nggak sakit kok Den.

Deni : “Terus kenapa nggak masuk kelas?

Riza : “Iya, kenapa Yud?

Yudi : “Aku nggak enak aja.

Deni : “Nggak enak gimana ?emang kamu kenapa ?

(Sehari sebelum kejadian)

(Narator) Tiba-tiba Mell menghampiri Yudi dengan wajah yang tegang dan penuh kekhawatiran.

Mell : “Yud, Kamu diundang kepala sekolah.

Yudi : “Aku ? Ada apa ya ? (Dengan ekspresi yang bingung)

Mell : “Aku juga kurang tau, tadi kebetulan aku lewat ruangnya bapak dan katanya dia ada perlu sama kamu.

Yudi : “Yaudah deh kalau begitu, aku ke ruangnya bapak kepala sekolah dulu. Ohiya Mell, kamu jangan kasih tahu teman-teman dikelas ya, kalo aku diundang oleh bapak kepala sekolah (Wajah yang cemas)

Mell : Iyaa Yud, Tenang saja soal itu.

Suara Dedi dan Reza mengagetkan lamunan Yudi. Kemudian setelah Yudi menceritakan semuanya, mereka kembali melanjutkan percakapan.

Yudi :“Sebenarnya aku udah nyangka tujuan kepala sekolah mengundang aku tentang hal itu. Tapi aku pura-pura bingung aja didepan Mell supaya dia tidak curiga.

Deni : “Jadi, kamu masih punya tunggakan ?

Yudi :”Iya bener Den. Aku bingung banget. Orang tuaku untuk makan aja pas-pasan, tapi masih harus ngurusin beban sekolahku.Aku nggak tau, mungkin aku mau berhenti sekolah saja.

Riza :“Jangan Den. Pendidikan itu sangat penting. Gimana dengan masa depan kamu kalau berhenti sekolah.

Deni :”Iya tuh Yud. Kamu perlu sekolah karena pendidikan akan menjadi kunci masa depan kamu nantinya.

Yudi : Aku tahu tentang hal itu, tapi kalian juga tahu kan kalau kondisi keluargaku sangat tidak mendukung.

Riza : Iya juga sih Yud. Aku juga nggak bisa ngebantu apa-apa. Maaf...

Deni :”Baiklah, gini saja besok aku kasih kamu uang untuk pelunasan biaya tanggungan sekolah kamu. Tunggakan kamu berapa?

Yudi : “Rp.350.000, kamu serius Den? Aku nggak mau kamu ngebantu aku sampe segitunya?

Deni :”Iya serius dong. Segitunya apanya, kamu temen aku, aku temen kamu, temen peduli sama kondisi temennya, jadi kalau kamu sedang kesulitan ya aku bantu, apalagi duit segitu kan buatku nggak susah-susah amat, aku bisa minta orang tuaku dengan baik-baik. Mereka pasti mengerti.

Riza :”Iya Den, kamu bener. Kamu emang perlu ngebantu Yudi biar dia tetap bisa lanjutin sekolahnya.

Yudi : “Aku nggak tau harus bilang apa sama kalian (Wajah sedih)

Deni :”Gak usah bilang apa-apa, aku tulus membantu kamu, masalah kamu anggap saja sudah selesai Yud.

Yudi :”Makasih yaah, kalian memang teman-teman terbaikku.

Mell :”Hey pada ngapain, Nih udah waktunya masuk, yuk ke kelas.

Deni : “Ayooo (Diikuti oleh Riza dan Yudi)

(Narator) :”Akhirnya persahabatan mereka makin erat, dan mereka paham bahwa persahabatan bukan hanya tentang kebersamaan, tapi bagaimana harus saling membantu satu sama lainnya. Rela berkorban dan ikut merasakan apa yang dirasakan sahabat atau orang lain.

NASKAH BERMAIN PERAN V

“Salah Paham”

Karakter/penokohan

- | | |
|-------------|-----------|
| 1. Narrator | 6. Frezy |
| 2. Dona | 7. Elan |
| 3. Eka | 8. Indah |
| 4. Fauziah | 9. Uya |
| 5. Awiya | 10. Finta |

Narrator :”Sahabat adalah saudara yang tak sedarah, sahabat adalah orang yang paling bisa berkomunikasi dengan kita dengan baik di setiap keadaan. Sama halnya yang terjadi kepada Uya, Finta, Elan, dan indah.Mereka adalah sahabat, persahabatan mereka terjalin sejak 3 tahun belakangan ini.Mereka bertemu sejak kelas VIII SMP dan berlanjut hingga sekarang, sampai mereka kelas XI SMA.Namun, hidup tidaklah semudah yang dibayangkan begitu juga persahabatan mereka. Silih berganti mulai datang ujian untuk menguji seberapa kuatnya komunikasi mereka dalam menyelesaikan apa yang terjadi suatu hari.....”.

Awiyah :”Pagi Uya sayaang (dengan nada centil, sambil berjalan mendekati Uya yang duduk sambil termenung)

Uya :”Apaaan siiih, jangan lebay deeeh.... (sambil menatap Awiyah dengan tatapan tidak suka)

Awiyah :”Kamu kenapa ?galau yaaaa... atau berantem sama sahabat kamu yang nggak jelas itu ?

Uya :”Kalau punya mulut itu di jaga, biar ngomongnya benar dikit yaaa Awiyah sayang (dengan nada menekan, lalu pergi meninggalkan Awiyah)

Finta :”Hai Uya... ko wajahnya mendung amat siih ?ada apa ? (duduk di samping Uya sambil melihat wajah)

Uya :”Fin, aku mau nanya deeeh ke kamu, Elan kenapa yaaaa ?ko whats app aku ngga dibalas ? tapi dia status kaya nyindir aku gitu ? padahal kaaan kemarin itu aku hanya bercanda, tapi ko diambil serius sama dia siih ?

Finta :”Kamu udah nanya langsung ngga ke dianya ?biasa kaaaaan, di media sosial itu bebas, takutnya status itu bukan untuk kamu. Coba deeeh ditanya langsung aja, dikomunikasikan dengan baik semuanya. Biar ngga salah paham kayak gini... (tersenyum, sambil mengusap bahu Uya)

Uya :”(hanya duduk diam, sambil memikirkan apa yang dikatakan oleh Finta)

Indah :”Haloooooo sahabat-sahabatku tersayang (sambil tersenyum mendekati Uya dan Finta, lalu ikut duduk di samping mereka) kok cemberut siih Yha’.... Kenapa ?lagi ada masalah yaaaa ?

Frezy :”Atau lagi galau karena dijauhin sama si elan ? (tertawa sinis sambil berjalan, perlahan mendekati indah Uya dan Finta)

Finta :”Frezy, kamu apa-apaan siiih.... jangan buat semuanya tambah runyam deeeeh...

Dona :”Finta, kamu ngga usah nyolot dong... Frezy kaan nanya doang, ngaa usah sewot gitu laaaah..

Eka :”Dona benar Finta, Frezy kan hanya nanya aja, kalau ngga benar, yaa nggak perlu marah laaaah...

Fauziah : Frezy, Dona, Eka... (memanggil dengan nada tegas) sudahlah itu bukan urusan kita kan, jadi ngga usah nambah-nambah masalah deh....(mulai menarik tangan ketiga sahabatnya ke kelas)

Narrator :”Bel masuk berbunyi, semua masuk ke ruang kelas. Pelajaran akan segera dimulai, namun tiba-tiba Fauziah di undang ke ruang guru, untuk menyampaikan ke teman-temannya bahwa guru mata pelajaran yang bersangkutan tidak bisa hadir karena sakit. Lalu fauziah kembali ke kelas untuk memberitahukan kabar tersebut kepada teman-temannya”.

Fauziah :”Permisi, mohon perhatiannya sebentar teman-teman (berdiri di depan kelas) hari ini guru mata pelajaran yang bersangkutan tidak bisa masuk karena sakit. Jadi kita di harapkan untuk belajar mandiri dulu hari ini. (kembali ke tempat duduk)”.

Awiyah :”Yeeeeeeeees, hari ini nggk belajar dong...

Frezy :”Elan, status kamu kenapa ko galau ?

Elan :”Nggak akh, biasa aja... Aku nggak galau kok (berdiri, meninggalkan Frezy, dan menuju tempat duduk Finta)

Finta :”Haiiiii... (sambil melirik Elan, yang tiba-tiba datang disampingnya)”.

Elan :”Haiii jugaaa...”

Uya :”Haiii Elan, kamu ko baru keliatan? Ohya kok what’s app aku ngga dibalas siiih ?

Elan :”Nggga apa-apa kok, ketiduran makanya nggk sempat balas.

Uya ::Ooooh... terus tugas kamu gimana ? udah belum ?

Elan :”Udah kok.

Uya :”Kamu kenapa sih, kok jawabnya jutek amat ?

Elan :”Nggak apa-apa kok (tiba-tiba berdiri, lalu meninggalkan Finta dan Uya juga indah)

Indah :”Elan kenapa siiih... kok gitu amat ? ada masalah yaaa ?

Uya :”Nggak tau....

Finta :”(Keluar, dan mencari Elan) Elan ?? Kamu kenapa ?? Kok jutek amat sama si Uya ??Kalau ada masalah di komunikasikan, biar ngga salah paham. Kalau kamu mau mengkomunikasikan dengan uya, mungkin rasa jengkel kamu akan berkurang dan masalahnya akan selesai. Kalo kamu diam dan nggk mau mengkomunikasikan hal ini yang ada hanya salah paham dan masing-masing nggk akan tau apa yang sebenarnya terjadi”.

Elan :”Tapi aku hanya tidak ingin memperumit masalah, maka lebih baik diamkan ?

Finta :”Ngga bisa gitu dong... Uya kan manusia biasa. Kalau kamunya nggak mengkomunikasikan hal ini dengan uya nantinya masalah bukannya selesai tapi malah nambah rumit. Karena kamu ngga mau mengkomunikasikan apa yang kamu ngga suka dari uya. Coba deh kamu fikir lagi.

Elan :”(terdiam sejenak, lalu pergi meninggalkan Finta, dan masuk ke kelas mencari Uya) aku mau bicara.

Uya :”Bicara aja”.

Elan :”Aku ngga suka cara bercandanya kamu. Soalnya terkesan kasar dan bisa bikin aku tersinggung”.

Uya :”Aku minta maaf kalau gitu, aku beneran hanya bercanda ko, ngga maksud kasar apalagi buat kamu tersinggung, tapi terima kasih karena sudah mau mengkomunikasikan hal itu denganku. Jadi aku nggak bakalan lakukan kesalahan yang sama.

Finta : naaaaah, gitu dong...

Uya :”Maafin yaa... Jangan marah lagi, kita kan sahabat masa marahan.

Indah :”Iyaah, pelukan doooong hanya saling memendam apa yang kalian tidak suka, nanti masalahnya tidak akan selesai, yang ada hanya makin rumit karena masing-masing tidak tau apa yang terjadi, coba deh kalau kalian mau mengalah dan mengkomunikasikan hal tidak mengenakan itu dengan orangnya langsung, kaan bisa ketemu jalan keluar dari masalah yang terjadi.

Elan :”Iyaa mama Finta (sambil tertawa) Hehehehehe”.

Narrator :”Dihari itu Elan dan Uya belajar bahwa semua masalah akan selesai jika dikomunikasikan dengan baik. Karena komunikasi yang baik adalah kunci dari hubungan sosial yang baik pula. Memang komunikasi adalah hal yang sederhana namun, terkadang kita harus belajar dari hal yang sederhana untuk mendapatkan hal yang luar biasa, dan sahabat adalah sesuatu yang luar biasa namun lahir dari hal sederhana”.

NASKAH BERMAIN PERAN VI

“Berkomunikasi secara verbal maupun non verbal”

Karakter/penokohan

1. Narrator
2. Widya
3. Susan
4. Gita
5. Dewi
6. Merry

Narrator :”Gita adalah seorang anak yang rajin dan aktif, nilainya tak pernah berada dibawah rata-rata. Maka ketika pemilihan ketua kelas, gita dipilih oleh wali kelas langsung, dan teman-teman setuju.Namun, suatu pagi, terjadi sebuah masalah sebab gita tidak mampu berkomunikasi dengan benar, baik secara verbal dan non verbal.

Gita :”(masuk dengan wajah marah, sambil membuka pintu dengan kasar) hari ini guru tidak masuk, tugas dikumpul sekarang.

Merry :”Yaah, tugasku kan belum, lagian kok mendadak sih, kan katanya dikumpulnya minggu depan (mulai kacauu, sambil membolak-balikan buku tugasnya)

Gita :”Udah, dikumpul saja, akupun kecewa. Jadi jangan banyak protes. (dengan nada seolah menyindir merry untuk diam).”

Susan :”Sudahlah, ayooo cepat dikumpul... biar cepat istirahat (tersenyum sambil melihat Merry yang belum selesai mengerjakan tugasnya)”.

Merry :”Tapi tugaskan belum....

Widya :”Ya sudah, diselesaikan dulu, lagian Gita masih mau nunggu kok. Iyakan Giit ?? (melirik gita yang masih sibuk menghitung tugas yang telah terkumpul)

Gita :”Mungkin. (tersenyum sinis)”.

Dewi :”Biasa aja dong Git senyumnya, nggak sini gitu laaah, nanti bibirnya ngga bisa dower (lalu tertawa sambil memberikan kode pada Merry untuk ikut tertawa)

Merry :”Iya tuh, biasa aja kenapa siiih Git...

Narrator :”Suasana menjadi hening sekejap, yang ada hanya bunyi buku-buku yang mulai dirapikan Gita untuk diantar ke ruang guru. Setelah itu...

Merry :”Akhirnya selesai juga tugasku.... Nih buku tugasku (sambil menghentakan buku tepat di meja Gita, lalu pergi menyusul Susan, Widya, Dewi yang telah lebih dulu ke kantin)

Narrator :”Setelah semua buku tugas terkumpul, gita mengantarkannya ke ruang guru. Setelah itu ia kembali ke kelas untuk menenangkan dirinya. Di sela-sela waktu Gita untuk menenangkan diri, Widya datang menghampiri Gita. Lalu.....

Widya :”Hai Git, ko ngga ke kantin ?? (duduk di samping Gita)

- Gita :”Nggak akh, lagi malas, lagi pengen nenagin diri di kelas aja...
(sambil menarik nafas panjang)
- Widya :”Masih mikirin soal kata-kata Merry yang tadi ya ?Udah... jangan di fikiran, orangnya memang begitu.Tapi itu ngga lama kok.Abis makan paling dia baikan lagi.
- Gita :”Sebenarnya aku salah apa siiih Wid ??ko Merry ngomongnya ketus amat sih ?
- Widya :”Kamu nggak salah ko Git... hanya saja bahasa tubuhmu itu lho... memperlihatkan bahwa seolah kamu marah sama Merry.
- Gita :”Akh, masa siiih ? Perasaan aku biasa ja, aku kaaan kecewa waktu di bilang tugasnya dikumpul sekarang soalnya buku tugasku lupa dibawa tadi”.
- Widya :”Itulaaaah Git... nama juga manusia mereka menilai sesuai yang dilihat saja, tanpa tau apa yang sebenarnya terjadi.... Sebenarnya kamu ngga salah ko, Cuma kurang komunakasi aja sama si Merry... mungkin Merry ketus karena bahasa tubuhmu yang seolah marah saat ia lambat memberikan tugas. Apalagi kamu juga bicaranya tadi itu ketus, jadi Merry menjawab dengan nada yang ketus pula... tapi coba deeh di bacarakan kembali”.
- Gita :”Tapi itu bukan karena kau marah sama dia, aku kecewa juga tai, makanya aku seperti itu”.

- Widya :”Iya aku paham kok maksud kamu, tapi kan Merry ngga tau apa yang sebenarnya terjadi, dia hanya melihat dari bahasa tubuh dan caramu menyampaikan informasi itu.
- Gita :”Baiklah akan ku coba bicarakan dengan dia”.
- Narrator :”Setelah itu, bel masukpun berbunyi. Semua siswa termasuk Merry, Susan dan Dewi masuk ke kelas dan mulai duduk di bangku masing-masing.Tidak lama kemudian Gita dipanggil lagi oleh salah satu guru untuk menyampaikan bahwa mereka harus pulang cepat sebab ada rapat mendadak bersama kepala sekolah.Gita pun menyampaikan informasi tersebut dengan baik dan bahasa tubuh yang baik pula. Kemudian para siswapun mulai bersiap untuk pulang, sedangkan Gita mulai berjalan ke arah Merry, lalu.....
- Gita :”Hai Merr... bisa minta waktunya sebentar ? (sambil memegang tangan merry sembari tersenyum)
- Merry :”Oh... ya jelas laaah bisa, kita kan teman Git, masa mau bicara saja harus seformal ini ?ada apa ? (membalas senyuman Gita)”.
- Gita :”Aku mau minta maaf yang tadi, aku tidak bermaksud untuk marah kepadamu tapi aku kecewa saja dengan tugas yang dikumpul mendadak padahal buku tugas ku tertinggal dirumah...
- Merry :”Iya aku marah karena bahasa tubuh dan cara bicara mu seolah menyampaikan bahwa kau marah karena aku banyak komentar dan lambat memberikan tugas”.

- Gita :”Akh tidak kok, karena kau juga aku masih punya waktu mengerjakan tugasku... Maaf dan trima kasih yaaaa...
- Merry :”Tidak apa-apa kok... Lain kali jangan begitu, kalau memang kau tidak marah denganku jangan memperlihatkan bahasa tubuh atau cara bicara yang kurang menyenangkan agar aku juga tak ikut marah kepadamu. Ok ?
- Gita ::Iyaa, maka itu aku minta maaf yaaaa
- Merry :”Aku sudah maafkan, lupakanlaah, kita kaaan teman... (sambil menggandeng gita)”.
- Narrator :”Saat itu, gita mulai memahami bahwa komunikasi secara verbal dan non verbal snagatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena melalui komunikasi verbal dan non verbal laaah orang lain dapat mengerti keadaan kita. Sejak saat itu Gita tak pernal lagi melakukan kesalahan yang sama, sekecewa apapun dia, dia berusaha untuk menampilkan komunikasi dan bahasa tubuh yang baik pada orang lain”.

NASKAH BERMAIN PERAN VII

“Sulit Beradaptasi dengan lingkungan baru”

Penokohan/karakter:

1. Melinda
2. Reno
3. Anisa
4. Shela
5. Jesika

Narator :” Suatu hari di Sekolah Menengah Atas hadir seorang siswi baru yang bernama melinda. Melinda adalah seorang gadis cantik yang berasal dari golongan orang kaya.Suatu ketika Melinda masuk kelas yang saat itu berada dalam suasana sepi”.

Melinda “Aduh kenapa sepi begini ya ?padahal sekarang kan udah hampir jam setengah tujuh, kira-kira aku betah apa nggak ya sekolah di sini ? Mudahan-mudahan saja aku bisa cepat punya teman disini.Lagi pula kenapa sih papa pindah-pindah tempat kerja, sekolahku kan jadi pindah-pindah juga, dan aku harus cari teman yang baru lagi”. (Bicara dalam hati)

Narator :”Tiba-tiba Shela dan Jesika masuk kedalam kelas. Shela dan Jesika merupakan siswi yang terkenal suka usil. Dan terjadilah percakapan diantara mereka....”.

Shela :”Ehh... (Sambil menepuk pundak Melinda)”. Siapa kamu
beraninya duduk di bangku aku ?

Melinda :”(Sambil ketakutan). Emm... Maaf aku tidak tau kalau ini tempat
duduk kamu.Maaf. (Segera berdiri dengan ketakutannya)

Jesika :”Emangnya hanya dengan minta maaf semuanya selesai ?”.

Shela :“ Kamu fikir kamu senang bicara sama siapa, hem?

Melinda :”Maaf aku tidak kenal sama kalian, aku baru pindah hari ini”.

Shela & Jesika:” Oh.... Anak baru ya ?

Narator :”Sementara Shela dan Jesika mengacak-acak isi yang ada dalam
tas milik Melinda, tiba-tiba saja Vino yang teman sekelas mereka
datang dan langsung menegur tingkah laku Shela dan Jesika.
Sementara Melinda hanya dudk diam dan menunduk”.

Vino :”(Dengan nada kesal). Ada apa ini ? Sedang apa kalian ?

Jesika :”Eh Vino.... (senyum-senyum sambil memasukkan kemabli
barang-barang ke dalam tas Melinda)”.

Shela :”Nagpain sih kamu pakai kesini segala?

Shela :”Iya, kayak pahlawan kesiangan aja”.

Jesika :”Ayo Shel kita pergi”.

Vino :”Kamu nggak apa-apa ? (Memebantu mengemas barang-barang
Melinda)”.

Melinda :”Nggak kok, aku nggak apa-apa”.

Vino :”Mereka memang begitu orangnya. Maafin mereka ya..
(tersenyum ramah)

Melinda :”Iya... (Malu dan menunduk)

Vino :”Ngomong-ngomong aku kok baru ngeliat kamu ya ?

Melinda :”Iya, soalnya aku siswi baru disini”.

Vino :”Oh... Kamu anak baru, kenalin namaku vino”.

Melinda :”Namakau Melinda, Ohiya terima kasih atas bantuannya tadi”.

Vino :”Ohiya, sama-sama. Sesama teman kita harussaling membantu,
betul kan ?”.

Narator :”Tak lama kemudian Anisa teman dekat Vino datang”.

Anisa :”Assalamualaikum..

Vino &Melinda :”Walaikumsalam...

Anissa :”Eh Vin ini siapa ?

Vino :”Ohiya ini teman baru kita, dia baru pindah hari ini. Mel kenalin
ini temanku Anissa”.

Anissa :”Anissa, Senang bisa bertemu denganmu”.

Melinda :”Iya aku juga”.

Narator :”Beberapa hari telah berlalu, Melinda masih saja terlihat sendiri.
Ia belum bisa akrab dengan temannya”. Tiba-tiba Anissa datang...

Anissa :”Hay Melinda, kok sendirian ?

Melinda :”Nggak apa-apa”.

Anissa :”Kenapa gk gabung sama teman-teman lain?

Melinda :”Nggak ahh, takutnya mereka nggak ngajak aku ngobrol. Kan malu...”.

Anissa :”Yaah, coba dulu kali Mel, belum dicoba malah ngomong kayak gitu. Sampai kapan kamu terus-terus menyendiri kayak gini ?cari teman baru dong...

Narator :”Disela-sela percakapan Anissa dan Melinda, tiba-tiba Vino datang”.

Vino :”Benar tuh Mel, kalo kamu kerjanya menyendiri terus nanti bakal kesambet loh.. (Sambil bercanda)

Melinda :”(Tersenyum simpul)”.

Anissa :”Atau kamu takut ya sama Shela dan Jesika ?

Melinda :”Yah itu juga sih, tapi selain itu aku memang orang yang sulit beradaptasi dengan lingkungan baru, aku butuh waktu lama untuk itu”.

Reno :”Ohya ?kenapa bisa begitu ? padahal kamu kan cantik, baik pasti semua orang mau berteman dengan kamu”.

Narator :”Tiba-tiba Jesika langsung menyela pembicaraan mereka”.

Jesika :”Iya tuh, siapa sih yang nggak bakal mau temanan sama kamu. (Senyum-senyum dan mendekati Melinda, begitupun dengan Jesika)

Shela :”Iya mel, Maafkan atas sikap kami yang kemari yaa...

Melinda :”Iya nggak apa-apa kok. Aku sudah maafkan kalian”.

Jesika :”Iya Mel nggak usah ngerasa minder gabung sama kita-kita. Jangan menyendiri terus, teman-teman yang lain pada baik kok”.

- Reno :”Iya Mel, kalau kamu sering menyendiri terus, nanti teman-teman bakal katain kamu sombong. Gak mau kan dibilang orang yang sombong?”.
- Anissa :”Iya tuh, Reno benar. Mulai hari ini kami tidak ingin lihat kamu sering menyendiri lagi.Ok ?
- Melinda :”Iya, terima kasih ya teman-teman... kalian memang orang-orang yang baik. Walaupun aku sering diam dan tidak menyapa kalian, tapi kalian masih mau bicara denganku”.
- Anissa :”Iya sama-sama Mel”. Kita nggak mau aja kamu tidak mau berbaur dengan teman-teman yang lain, padahal kan kamu udah seminggu sekolah disini”.
- Melinda :”Iya teman-teman aku paham apa maksud kalian. Terima kasih sekali lagi yaa...”.
- Narator ;“Akhirnya mulai hari itu Melinda mulai merubah kebiasaannya yang sering menyendiri, dan mulai berbaur dengan teman-teman lainnya, ia menyadari bahwa beradaptasi dengan orang lain itu sangat penting dan dapat menjaga hubungan sosial yang baik dengan orang lain. Sementara Jesika, Shela, Reno dan Anissa senang melihat perubahan teman mereka itu.”

NASKAH BERMAIN PERAN VIII

“Kurang mampu merespon lingkungan dengan baik”

Penokohan/karakter:

1. Narator
2. Meylan
3. Aya
4. Lela
5. Mika
6. Nuzlan

Narator : Aya adalah seorang anak yang baik, ia memiliki 3 sahabat baik. Mereka berteman sejak SMP hingga sampai saat ini. Namun suatu ketika Aya harus pindah sekolah sebab ayah dan ibunya dipindah tugaskan ke daerah lain. Sehingga aya harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Dengan kondisi seperti aya merasa tertekan dan tidak nyaman, sebab Aya merupakan seseorang yang tidak mudah beradaptasi dengan lingkungan baru. Kemudian pada hari pertama ia merasa sangat kesepian dan mulai merindukan ketiga teman baiknya, segalanya ia lewati dengan penuh kegelisahan dan perasan tak terima karena harus pindah sekolah. Namun pada hari kedua terjadi perubahan....

Lela :”Haloooo... (tersenyum lalu mendakat dan mulai duduk disamping Aya)”.

Aya :”Haloo juga.. (hanya menatap biasa-biasa saja)”.

Lela :”Kamu anak baru yaaa ?salam kenal, aku Lela... aku yang akan jadi teman sebangkumu, maaf aku baru hadir hari ini, sebab hari pertamamu masuk aku sakit.

Aya :”Iya aku anak baru, dan salam kenal juga...”

Lela :”(terdiam sesaat) (menarik nafas, dan kembali memulai percakapan) Ohyaaaa kamu pindahan dari sekolah mana ?

Aya :”Dari SMA Trisakti”.

Lela :”Kenapa kamu pindah ?”

Aya :”Ayah dan ibuku di pindahkan tugas di daerah sini”.

Lela :”(terdiam, sambil berfikir pertanyaan apalagi yang akan diajukan agar tidak canggung dengan teman sebangkunya itu)”

Narrator :”Disela-sela pembicaraan antara Aya dan Lela, tiba-tiba....

Mika :”Oooh, jadi ini rupanya wajah anak baru yang sombong itu ?

Aya :”Kalau bicara sopan sedikit, kau tidak mengenalku, jadi jangan bicara sembarangan”.

Nuzlan :”Kalau kau ingin dikenal dengan baik, maka ramah sedikit dong jadi orang. Kau fikir dengan sikapmu seperti itu ada yang akan menganggapmu ramah dan baik?”

Narrator :”Sedangkan di ruang kelas, Lela berusaha menjelaskan apa yang terjadi”.

Lela :”Mey, kamu jangan gitu dong, kamu kan belum berusaha mengenal Aya, ngga seharusnya kamu ngomong gitu kepadanya...”

kamu juga Nuzlan, kamu itu kaaan belum bicara banyak dengan Aya, kamu seharusnya mengenalnya terlebih dahulu lalu bicarakan semuanya baik-baik. Kalian terlihat seperti anak SD jika seperti ini”.

Mika :”Ayolah Lela, kau kenal baik bukan dengan kami berdua (tertawa kecil) kami hanya bercanda, kami hanya ingin dia berubah dan seperti itu lagi”.

Nuzlan :”Iyaa itu benar, kami hanya ingin dia berubah, kami ingin dia bisa merespon lingkungan sekitarnya dengan baik”.

Lela :”Jadi maksud kalian ini memang sudah direncanakan ?

Mika :”Iyaaa, pergilah dan jelakan ketika kau rasa dia sudah mengerti keadaan yang sebenarnya”.

Narrator :”Akhirnya Lela meninggalkan mereka dan mulai mencari Aya. Sedangkan Aya sedang duduk termenung, sambil bicara dengan Meylan yang sedari tadi mengikuti dirinya.

Meylan :”Haiiii.... Aku Meylan, aku sahabat dekat Lela, aku duduk di tepat dibelakang kalian berdua tadi, dan tidak sengaja mendengar pembicaran kalian semua..

Aya :”(mulai berkaca-kaca, lalu menunduk)”.

Meylan :”Maaf, aku tak bermaksud sok menasehati atau bertindak seolah aku paling benar, kau adalah bagian dari kelas kami, berarti kau juga telah menjadi sahabat aku dan Lela...Kalau bisa aku memberi saran, ada baiknya kamu mulailah secara perlahan untuk merespon

lingkungan disekitarmu, cobalah untuk bersikap ramah dan merespon semuanya dengan baik, supaya kamu tidak di bilang sombong lagi”.

Lela :”(berjalan mendekati Meylan dan Aya) sabar yaa Aya, mereka memang begitu, tapi sebenarnya orangnya baik kok, hanya dia sukaceplas-ceplos aja... maafin yaaaa....

Aya :”(tersenyum) iya, aku juga minta maaf sedari tadi aku merespon percakapan dengan sikap jutek, padahal kau sudah ramah, dan terima kasih karena sudah mau memulai percakapan denganku.

Meylan :”Nah gitu kan cantik, sering-sering dong senyum kaya gini... kamu kalo senyum, bisa menghapus pemikiran dan penilaian orang yang buruk tentang kamu”.

Lela :”Lagi pula mereka hanya bercanda kok, mereka hanya ingin kamu bisa menjadi orang yang dapat merespon lingkungan dengan baik. Agar kamu nantinya tidak di jauhi oleh orang lain”.

Aya :”Jadi mereka hanya bercanda ?jadi mereka hanya ingin aku bisa merespon lingkungan dengan baik, biar nggak di jauhi sama temen temen lagi”?

Meylan :”Itu benar Aya, pahamiilah, jika kamu merespon lingkungan dengan baik, maka kamu tidak akan di jauhi oleh teman-teman dan kamu tidak akan merasa sendiri lagi”.

Aya : (berfikir sejenak) baiklah, aku akan coba...

Lela : Gitu doooooong, ayooooooo masuk, bel sudah bunyi tuuuuh...

Narrator :”Di hari itu, Aya belajar bahwa ia harus merespon lingkungan dengan baik, walau sulit tapi ia harus mencobanya. Karena jika ia tidak bisa merespon lingkungan sekitarnya dengan baik, maka semuanya akan menjauhi dan tidak mau lagi bertemannya dengannya. Maka pada hari berikutnya, Aya mulai bersikap ramah dan merespon lingkungan sekitarnya dengan baik. Dan mulai saat itu pula semua mulai berjalan dengan baik, Mika dan Nuzlan yang awalnya tidak menyukainya, mulai akrab bahkan menjadi sahabat terbaiknya. Hal itu karena ia mau berubah dan belajar merespon lingkungan sekitarnya dengan baik, walau di akui perubahan tidak terjadi saat itu, tapi sedikit demi sedikit mulai ada perubahan”.

Lampiran 15

DOKUMENTASI PENELITIAN

Uji Validitas (04 April 2017)



(Peneliti menjelaskan petunjuk pengisian angket)



(Siswa sedang mengisi angket)

Pre-Test (21 April 2017)



(Peneliti menjelaskan petunjuk pengisian angket *Pre Test*)



(Siswa sedang mengisi angket *Pre-Test*)

Treatment Pertama (24 April 2017)



(Peneliti meminta kepada siswa untuk dapat memerankan perannya sesuai naskah yang telah dibagikan)

Treatment Kedua (26 April 2017)



(Siswa sedang memerankan drama sesuai skenario yang telah peneliti bagikan)

Treatment Ketiga (01 Mei 2017)



(Siswa sedang memainkan perannya sesuai skenario)

Treatment Keempat (03 Mei 2017)



(siswa sedang membaca skenario yang mereka perankan)

Treatment Kelima (04 Mei 2016)



(siswa sedang menghayati peran yang dimainkan)

Treatment Keenam (08 April 2017)



(Peneliti dan siswa sedang berdiskusi terkait teknik *role playing* yang telah dimainkan)

Treatment Ketujuh (10 Mei 2017)



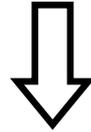
(Peneliti meminta siswa untuk lebih menghayati perannya sesuai skenario yang dibagikan)

Treatment Kedelapan (11 Mei 2016)



(Siswa sedang memerankan perannya sesuai skenario)

Post-Test (Test Akhir 15 Mei 2017)



(Siswa sedang mengisi angket post test)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp/Fax (0435) 831944
KOTA GORONTALO - 96128

SURAT IZIN MENELITI

Nomor : 846 /UN47.B1/KM/2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Memberikan Izin kepada:

Nama : Ayu Puji Rahayu
Nim : 111 413 007
Angkatan : 2013/2014
Jurusan : S1 Bimbingan dan Konseling (BK)

Untuk Melaksanakan Penelitian sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul :

" Keefektifan Teknik Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo "

Demikian surat Izin ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Gorontalo, 03 April 2017

Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd.
NIP. 19570918 198503 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp/Fax (0435) 831944
KOTA GORONTALO - 96128

No : 845 /UN47.B1/KM/2017

Lamp : 1 (Lembar)

Hal : Permohonan Rekomendasi

Kepada Yth,
Kepala Badan KESBANGPOL
Provinsi Gorontalo
Di-
Tempat

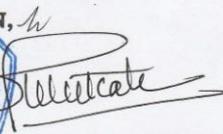
Bersama ini dikirimkan dengan hormat Surat Izin Meneliti Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Gorontalo :

Nama : Ayu Puji Rahayu
Nim : 111 413 007
Angkatan : 2013/2014
Jurusan : S1 Bimbingan dan Konseling (BK)

Hal ini disampaikan dengan harapan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat memperoleh rekomendasi untuk meneliti di unit kerja/instansi yang bapak/ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Gorontalo, 18 April 2017

DEKAN,

Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd.
NIP. 19570918 198503 2 001

Tembusan;
1. Kepala Sekolah
2. Arsip



GUBERNUR GORONTALO

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/KesbangPol/777/2017

Dasar :

- a. Undang-undang Nomor 38 tahun 2000 tentang pembentukan Provinsi Gorontalo.
- b. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219).
- c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- d. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- f. Perda Nomor 13 Tahun 2013 tentang Pembentukan Lembaga - Lembaga Teknis Daerah
- g. Surat dari UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO Nomor: 845/UN47.B1/KM/2017/Tanggal 18 April 2017 perihal Permohonan Rekomendasi

Menimbang :

Bahwa dalam rangka tertib administrasi, pengendalian dan pengembangan penelitian serta Stabilitas Daerah maka perlu memberikan Rekomendasi Penelitian berdasarkan Izin Penelitian.

GUBERNUR GORONTALO, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama/Obyek : **Ayu Puji Rahayu**
- b. Jabatan/Alamat Peneliti : Mahasiswa/Jln. Desa Tulabolo Barat Kec. Suwawa Timur Kab. Bone Bolango
- c. Untuk :
 - 1) Melakukan penelitian dengan judul Proposal "**Keefektifan Teknik Bermain Peran (RolePlaying) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Telaga Biru**"
 - 2) Tujuan Penelitaian : Untuk mengetahui Keefektifan teknik bermain peran (role playing) dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal.
 - 3) Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Telaga Biru
 - 4) Waktu Penelitian : April s/d Juli 2017

150

3. sebelum2

Sebelum melakukan Penelitian agar melapor ke Pemerintah setempat dan tempat yang menjadi obyek penelitian serta menjaga keamanan dan ketertiban.

Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud.

Harus mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.

Apabila masa berlaku surat rekomendasi a.n **Ayu Puji Rahayu** dengan judul *Keefektifan Teknik Bermain Peran (RolePlaying) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Telaga Biru* ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, maka perpanjangan penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.

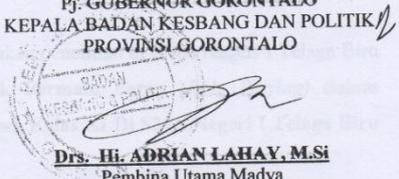
Hasil Penelitian agar diserahkan 1 (satu) eksemplar kepada **Gubernur Gorontalo Cq. Badan Kesbangpol Provinsi Gorontalo**.

Surat rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk digunakan seperlunya.

Gorontalo, 10 April 2017

Pj. GUBERNUR GORONTALO
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
PROVINSI GORONTALO


Drs. H. ADRIAN LAHAY, M.Si
Pembina Utama Madya
Nip. 19601207 198203 1 008

Yth :
Gubernur Gorontalo (sebagai laporan)
Kepala Dinas Dikbudpora Provinsi Gorontalo
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Telaga Biru



PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMA NEGERI I TELAGA BIRU)
Jl. Ahmadi Hiola Kelurahan Ulapato. A Kecamatan Telaga Biru
KABUPATEN GORONTALO



SURAT KETERANGAN
NO. : 421.3/SMA/1 TLB/118/VI/2017

Kepala SMA Negeri I Telaga Biru menerangkan kepada :

Nama : AYU PUJI RAHAYU
NIM : 111 413 007
Prodi : S-1 BIMBINGAN DAN KONSELING
Angkatan : 2013

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri I Telaga Biru dengan judul penelitian **“Keefektifan Teknik Bermain Peran (*Role Playing*) dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas XI Di SMA Negeri I Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Telaga Biru, Juni 2017
Kepala SMA Negeri I Telaga Biru


HANAFI M.Pd
NIP. 197401231 199301 1 007

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS



Ayu Puji Rahayu. Biasa dipanggil Ayu, Lahir di Kotamadaya Mojokerto pada tanggal 14 April 1995. Beragama Islam. Anak ketiga dari empat bersaudara, pasangan Amin Winarno dan Olis Patalangi. Telah menyelesaikan studi di SDN Tulabolo Tahun 2007 lalu menyelesaikan studi di SMP Negeri 2 Suwawa tahun 2010, setelah itu menyelesaikan studi di Madrasah Aliyah Negeri Model Gorontalo Tahun 2013, dan menjadi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo dengan nomor registrasi 111 413 007 angkatan 2013.

Kegiatan – kegiatan yang pernah diikuti selama kuliah diantaranya:

- Peserta Masa Orientasi Mahasiswa Baru (MOMB) Tahun 2013-2014.
- Peserta Pelatihan Komputer Dan Internet di Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi UNG tahun 2013.
- Peserta Decan Cup Part V tahun 2013.
- Peserta Decan Cup Part VI tahun 2014.
- Peserta Seminar Nasional “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah” yang dilaksanakan di Gedung Serba Guna UNG tahun 2014.
- Peserta Workshop Nasional “Pemanfaatan Facebook sebagai Media Layanan Informasi Bimbingan” Tahun 2014.

- Peserta *English Camp* Periode Oktober-November tahun 2015.
- Panitia *CAREER DAY* tahun 2015 yang dilaksanakan Di Gedung Indoor Universitas Negeri Gorontalo.
- Peserta Decan Cup dan Hardiknas Part VII tahun 2015
- Peserta Decan Cup Part VIII tahun 2016.
- Peserta PPL – 2 di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo tahun 2016.
- Peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian UNG di Desa Banuroja Kec. Marisa Kab. Pohuwato Tahun 2016.
- Peserta Survey Permasalahan BK di Jakarta – Bandung tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional dan Workshop Bimbingan dan Konseling dengan Tema “*FUN AND FULL DAY SCHOOL*” (Tantangan dan Solusi dalam Implementasi *Full Day School*). Tahun 2017.
- Peserta Decan Cup Part IX tahun 2017.